

**PENGARUH PENGETAHUAN NASABAH TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN E-BANKING
DI PT. BANK TABUNGAN NEGARA PAREPARE**



2020

**PENGARUH PENGETAHUAN NASABAH TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN *E-BANKING*
DI PT. BANK TABUNGAN NEGARA PAREPARE**



Oleh

KARTIKA
NIM 15.2300.063

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

**PENGARUH PENGETAHUAN NASABAH TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN *E-BANKING*
DI BANK TABUNGA NEGARA PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Program Studi
Perbankan Syariah**

Disusun dan diajukan oleh

**KARTIKA
NIM 15.2300.063**

Kepada

PAREPARE

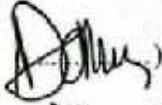
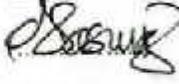
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Kartika
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat Menggunakan Layanan *E-Banking* di PT. Bank Tabungan Ncgara Parepare.
Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.063
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.3675/In.39/PP.00.09/12/2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M. 
NIP : 19760604 200604 2 001
Pembimbing Pendamping : Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T. 
NIP : 19720120 200901 2 002

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag
NIP. 19730129 200501 1 004

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN NASABAH TERHADAP
MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN *E-BANKING*
DI BANK TABUNGA NEGARA PAREPARE**

Disusun dan diajukan oleh

KARTIKA
NIM 15.2300.063

Telah dipertahankan di depan Sidang Ujian Munaqasyah
Pada tanggal 17 Januari 2020
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

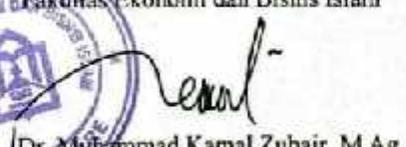
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama	: Dr. Damirah, S.E., M.M.
NIP	: 19760604 200604 2 001
Pembimbing Pendamping	: Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T.
NIP	: 19720120 200901 2 002




Rektor,
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002


Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP. 19730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat Menggunakan Layanan *E-Banking* di PT. Bank Tabungan Negara Parepare.

Nama Mahasiswa : Kartika

Nomor Induk Mahasiswa : 15.2300.063

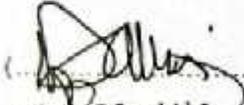
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

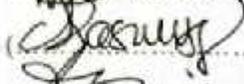
Program Studi : Perbankan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No B.3675/In.39/PP.00.09/12/2018

Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2020

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M. (Ketua) (......)

Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T. (Sekretaris) (......)

Dr. Firman, M.Pd. (Anggota) (......)

Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd. (Anggota) (......)

Mengetahui:

Rektor,
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare




Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, taufiq, dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan meskipun dalam bentuk yang sederhana. Shalawat dan salam semoga tetap turunkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, Rasul pilihan yang membawa cahaya penerang dengan ilmu pengetahuan. Serta iringan do'a untuk keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya yang selalu setia sampai akhir zaman.

Skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Banking di PT. Bank Tabungan Negara Parepare*" diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar kesarjanaan dalam bidang pendidikan pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, selesainya skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, motivasi serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Peran serta mereka sangat membantu Penulis dalam menyusun karya tulis ini. Untuk itu, penulis ingin menghanturkan ucapan terima kasih dan rasa hormat yang besar kepada:

1. Ayahanda Nonci Wello dan Ibunda Hartati yang dengan tulus membesarkan, mendidik, dan mendoakan penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si, sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

3. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
4. Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. dan Ibu Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T.sebagai pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang selama ini memberikan petunjuk, arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Para Bapak/ Ibu dosen pengajar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Bapak WalikotaParepare yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Bapak Pimpinan PT. Bank Tabungan Negara Parepare yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian ini.
8. Keluarga yang tersayang yang telah memberikan do'a, bimbingan maupun nasihat, serta dukungan baik berupa moril, maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di IAIN Parepare.
9. Kerabat, Sahabat, dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi yang begitu membangun diri pribadi penulis meluangkan waktu menemani waktu menemani serta membantu penulis dalam mencari referensi dan menyelesaikan penelitian dan penulisan.

Tiada kata yang dapat melukiskan rasa syukur dan terimah kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini yang mungkin tidak dapat penulis sebutkan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian

semua. Akhir kata tiada gading yang tak retak, penulis menyatakan sebagai manusia yang tidak sempurna, dengan senang hati akan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulisan di esok hari akan lebih baik. Semoga karya sederhana ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Parepare, 12Februari 2020

Penulis,



Kartika



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika

NIM : 15.2300.063

Tempat/tanggal lahir : Tiroang/ 16 Juni 1997

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : Pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat

Menggunakan Layanan *E-Banking* di PT Bank Tabungan

Negara Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 12Februari 2020



Kartika
NIM 15.2300.063

ABSTRAK

Kartika 2020. *Pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Banking di PT. Bank Tabungan Negara Parepare.* (Dibimbing oleh Damirah dan Ade Hastuty)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel pengetahuan nasabah terhadap minat nasabah menggunakan layanan *E-Banking*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah PT. Bank Tabungan Negara Parepare. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 98 responden. Metode pengumpulan data dengan metode kuesioner. Sedangkan untuk pengujian analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi dasar dan uji regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan nasabah terhadap minat menggunakan layanan *E-Banking* di PT. Bank Tabungan Negara Parepare dengan nilai koefisien regresi secara parsial (Uji t) didapatkan variabel pengetahuan nasabah (X) memiliki t-hitung 8.732 dan t-tabel 1.660 dengan tingkat signifikan 5%. Hal ini berarti secara parsial pengetahuan nasabah berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan *E-Banking* di PT. Bank Tabungan Negara Parepare

Kata Kunci: Pengetahuan nasabah, Minat Menggunakan, Layanan *E-Banking*



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB IPENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitaian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB IITINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Teori	6
2.1.1 Pengetahuan Nasabah.....	6
2.1.2 Minat	12
2.1.3 Bank dan Layanan <i>E-Banking</i>	17

2.2 Tinjauan hasil penelitian yang relevan.....	24
2.3 Kerangka pikir/konseptual	27
2.4 Hipotesis Penelitian.....	28
2.5 Defenisi operasional variabel.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis dan desain penelitian	31
3.2. Lokasi dan waktu penelitian.....	32
3.3. Populasi dan sampel	32
3.4. Teknik dan instrumen pengumpulan data.....	33
3.5. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Data	38
4.2. Pengujian Instrumen Penelitian.....	45
4.3. Uji Asumsi Dasar	50
4.4. Hasil Penelitian.....	51
4.5. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

NO	Judul	Halaman
4.1	Sampel Nasabah PT. Bank Tabungan Negara Parepare	38
4.2	Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin	43
4.3	Karakteristik responden berdasarkan usia	43
4.4	Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	44
4.5	Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan	44
4.6	Hasil uji validitas X	46
4.7	Hasil uji validitas Y	47
4.8	Hasil uji reliabilitas X	48
4.9	Hasil uji reliabilitas Y	49
4.10	Hasil uji normalitas	50
4.11	Hasil regresi sederhana	51
4.12	Koefisien determinasi	53
4.13	Hasil uji parsial	54
4.14	Hasil uji korelasi	56

DAFTAR GAMBAR

NO	Judul	Halaman
2.1	Kerangka piker	27
2.2	Kerangka konseptual	28



DAFTAR LAMPIRAN

NO	Judul	Halaman
1	Surat izin melaksanakan penelitian dari IAIN parepare	71
2	Surat izin penelitian dari Kabupaten Pare-Pare	72
3	Surat keterangan selesai meneliti dari PT. Bank Tabungan Negara Parepare	73
5	Tabel uji T	78
6	Tabel uji r	79
7	Kuisisioner penelitian	82
8	Jawaban keseluruhan responden untuk variabel X	84
9	Jawaban keseluruhan responden untuk variabel Y	87
11	Hasil output SPSS	90
12	Dokumentasi	104
13	Riwayat hidup	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara berkembang seperti Indonesia dan negara di Asia lainnya, pemahaman sebagian masyarakat tentang bank masih sedikit. Pada umumnya masyarakat hanya menganggap bank sebagai tempat menyimpan uang. Pemahaman masyarakat tentang bank sangat minim, sehingga tidak banyak yang melakukan transaksi keuangan bank. Keterbatasan akan pengetahuan masyarakat terhadap bank tersebut berdampak pada terhambatnya pertumbuhan bank.¹

Perkembangan teknologi saat ini semakin berkembang seiring dengan berkembangnya zaman. Tidak dapat dipungkiri lagi, dengan adanya teknologi yang serba canggih segalanya menjadi mudah dan cepat.² Salah satunya di dunia perbankan yang saat ini memberikan dan menawarkan kemudahan bagi nasabah melalui layanan operasional yang sangat beragam, termasuk layanan *E-Banking* (*Electronic Banking*). Layanan *E-Banking* saat ini dimiliki oleh hampir semua bank umum yang ada, baik dengan jenis *delivery channel* yang sangat umum (seperti *ATM*) maupun dengan jenis *delivery channel* lainnya seperti *SMS*, dan *internet*. Hal tersebut juga sejalan dengan kecenderungan perkembangan media sosial maupun kebijakan yang ada untuk mewujudkan atau mengarahkan transaksi pada masyarakat dilakukan tidak melulu dengan uang tunai (*less cash society*), sehingga telah banyak pelaku

¹ Ismail, *Manajemn Perbankan* (Jakarta: Prenadamedia group, 2010), h. 2.

² Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghaila Indonesia, 2005), h.5.

ekonomi atau masyarakat yang memanfaatkan layanan-layanan perbankan modern dan efisien dan efektif melalui *E-Banking*.³

Peran teknologi dalam dunia perbankan sangatlah mutlak, dimana kemajuan suatu sistem perbankan sudah barang tentu ditopang oleh peran teknologi informasi. Semakin berkembang dan kompleksnya fasilitas yang diterapkan perbankan untuk memudahkan pelayanan, itu berarti semakin beragam dan kompleks adopsi teknologi yang dimiliki oleh suatu bank. Tidak dapat dipungkiri, dalam setiap bidang termasuk perbankan penerapan teknologi bertujuan selain untuk memudahkan operasional intern perusahaan, juga bertujuan untuk semakin memudahkan pelayanan terhadap customers. Apalagi untuk saat ini, khususnya dalam dunia perbankan hampir semua produk yang ditawarkan kepada customers serupa, sehingga persaingan yang terjadi dalam dunia perbankan adalah bagaimana memberikan produk yang serba mudah dan serba cepat.⁴

E-banking atau yang di kenal juga dengan internet banking adalah salah satu jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan transaksi, pembayaran, dan transaksi lainnya melalui jaringan internet dengan website milik bank dan bukan merupakan bank yang hanya menyelenggarakan layanan perbankan melalui internet. Internet banking merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh pihak perbankan dalam bersaing. Peningkatan jumlah nasabah dari tahun ke tahun dan semakin banyaknya pengguna internet di masyarakat,

³ Tim Penyusun Otoritas Jasa Keuangan, *Bijak Ber-eBanking*, (Jakarta: OJK, 2015), h.1.

⁴ Alfin rizky ardiansyah, "Perkembangan Informasi di Bidang Perbankan", [http ://
alfinrizkyardiansyah.blogspot.com/2015/10/perkembangan-teknologi-informasi-di.html](http://alfinrizkyardiansyah.blogspot.com/2015/10/perkembangan-teknologi-informasi-di.html)(19 Agustus 2019)

memungkinkan pihak perbankan untuk melakukan inovasi-inovasi yang bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran.⁵

E-Banking memiliki fitur yang menarik dan nyaman digunakan serta memberi kemudahan bagi nasabah untuk melakukan transaksi keuangan seperti transfer antar bank, pembayaran kartu kredit, pembayaran listrik, pembayaran telepon, pembayaran tagihan ponsel, pembayaran asuransi, pembayaran internet, pembayaran tiket penerbangan, dan virtual account. Selain itu semakin marak bisnis daring (online shop) serta pertumbuhan jenis dan jumlah smartphone yang semakin meningkat telah memberikan andil dalam pertumbuhan transaksi melalui *E-Banking*.

E-Banking memberikan banyak manfaat baik bagi nasabah, bank, dan otoritas. Bagi nasabah, *E-Banking* memberikan kemudahan bertransaksi dalam hal waktu, tempat, dan biaya. Nasabah tidak perlu mendatangi kantor bank untuk memperoleh informasi atau melakukan transaksi perbankan. Bahkan untuk beberapa produk *E-Banking* nasabah dapat bertransaksi selama 24 jam dengan menggunakan laptop atau perangkat mobile seperti telepon seluler yang dapat dibawa kemana saja selama terhubung dengan jaringan internet dan/atau SMS.⁶

Perbankan elektronik atau *E-banking* ini dapat di definisikan sebagai jasa dan produk bank secara langsung kepada nasabah melalui elektronik, saluran komunikasi interaktif. *E-Banking* meliputi sistem yang memungkinkan nasabah bank, baik individu ataupun bisnis, untuk mengakses rekening, melakukan transaksi bisnis, atau

⁵Anisa, *Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Penggunaan Internet Banking Bank Muamalat Indonesia Tulungagung*, (Skripsi Sarjana: Jurusan Perbankan Syariah : Tulungagung, 2016), h.5.

⁶Tim Penyusun Otoritas Jasa Keuangan, *Bijak Ber-eBanking*, h.5.

mendapatkan informasi produk dan jasa bank melalui jaringan pribadi atau publik, termasuk internet.⁷

Transaksi *E-Banking* dapat dilakukan dimana saja, dibelahan bumi manapun, selama ada jaringan layanan data dan dapat berakses. Transaksi dapat dilakukan 24 jam serta real-time. *E-Banking* adalah salah satu upaya dari pihak perbankan untuk mempermudah akses bagi para nasabahnya dalam bertransaksi. dalam hal ini nasabah tidak lagi dibingungkan oleh berbagai proses layanan yang dapat menghambat aktivitas mereka, seperti : mengantri, harus datang langsung ke bank saat melakukan transaksi dan lain sebagainya. Dengan adanya *E-Banking* nasabah bisa bertransaksi langsung tanpa harus membawa uang tunai atau dapat melakukan transfer uang tanpa harus datang ke *teller*. *E-banking* selain mempunyai banyak kemudahan *E-Banking* juga dapat menimbulkan kerugian seperti rentan terhadap pengambilan data oleh pihak yg tidak bertanggung jawab.⁸

Meskipun demikian faktanya masih ada sebagian nasabah yang belum menggunakan layanan *E-Banking* di era teknologi seperti sekarang ini. Permasalahan yang sering muncul lantaran kurangnya pengetahuan nasabah dalam penggunaan layanan *E-Banking* serta keraguan nasaabah dalam keamanan penggunaan layanan transaksi melalui layanan *E-Banking*. Oleh karena itu ingin mengetahui lebih jauh tentang apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan layanan *E-Banking*

⁷Ilham Efendi, "Pengertian E-Banking", Website Ilham Efendi <https://www.it-jurnal.com/pengertian-e-banking/> (22 Februari 2019).

⁸Wina Sri Lestari, *Penggunaan Fasilitas E-Banking Dalam Menarik Minat Nasabah Pada Pt. Bank Muamalat, Tbk Kcp Sm. Raja Medan*, (Skripsi Sarjana: Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam: Medan, 2016), h. 16.

1.2 Rumusan Masalah

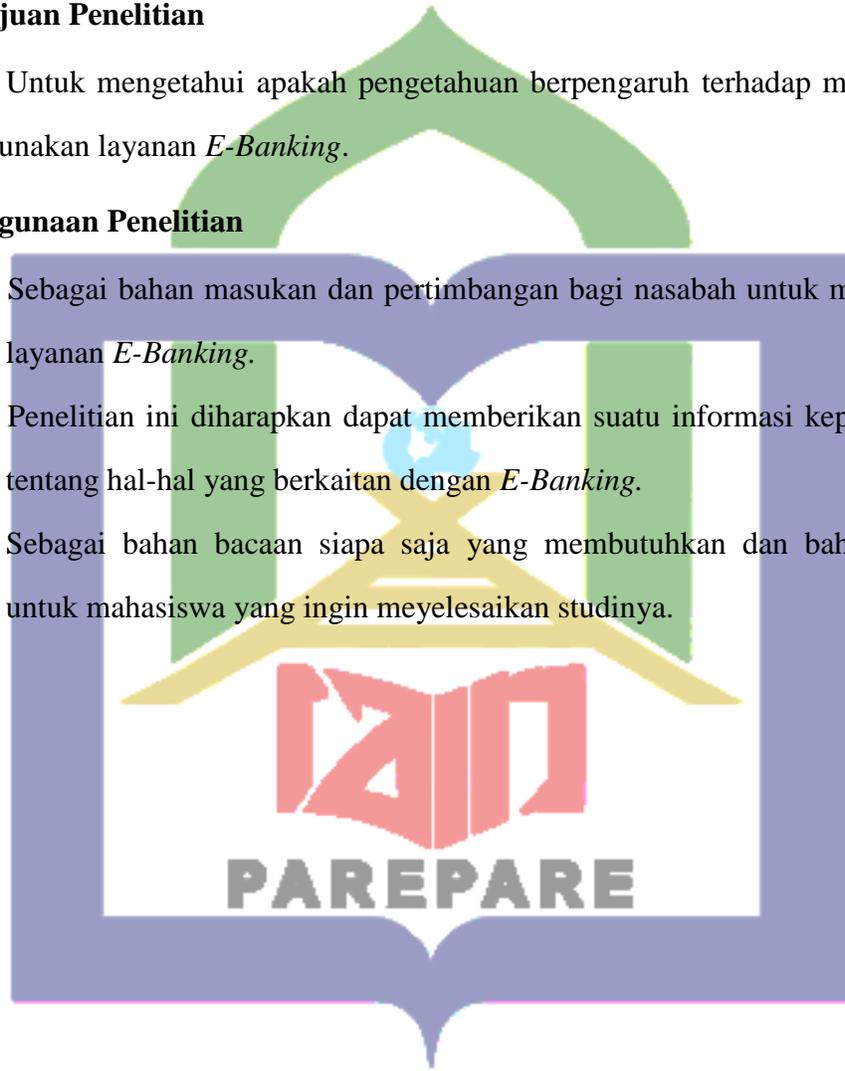
Apakah terdapat pengaruh pengetahuan nasabah terhadap minat nasabah menggunakan layanan *E-Banking* di PT. Bank Tabungan Negara Parepare?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan layanan *E-Banking*.

1.4 Kegunaan Penelitian

- 1.4.1 Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi nasabah untuk menggunakan layanan *E-Banking*.
- 1.4.2 Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu informasi kepada nasabah tentang hal-hal yang berkaitan dengan *E-Banking*.
- 1.4.3 Sebagai bahan bacaan siapa saja yang membutuhkan dan bahan referensi untuk mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya.



BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1.Deskripsi Teori

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Jalaluddin berpendapat bahwa pengetahuan di peroleh dari hasrat ingin tahu. Semakin kuat hasrat ingin tahu manusia akan semakin banyak pengetahuan. Pengetahuan itu sendiri diperoleh dari pengalaman manusia terhadap diri dan lingkungan hidupnya. Cara memperolehnya adalah melalui gejala yang teramati oleh indera. Semuanya terkumpul dalam diri manusia, sejak ia sadar akan dirinya sehingga melalui pengalaman ini berbeda dengan ilmu pengetahuan.⁹

Fredekirus berpendapat Pengetahuan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang manusia tahu atau ketahui tentang suatu objek tertentu. Objek itu dapat berupa barang, benda keterampilan, keahlian, sifat orang tertentu, dan sebagainya. Objek pengetahuan itu tentu sangat luas sesuai dengan daya tangkap indrawi manusia.¹⁰

Pengetahuan secara umum adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan baik secara tertulis maupu tidak tertulis yang merupakan sesuatu yang memperoleh informasi yang berguna semua itu merupakan pengetahuan. Dalam kamus filsafat dijelaskan bahwa pengetahuan adalah proses kehidupan yang tidak diketahui manusia secara langsung dari kesadarannya sendiri. Dalam peristiwa ini yang mengetahui (subjek) memiliki yang diketahui (objek) dalam dirinya sendiri

⁹ Jalaluddin, *Filsafat Ilmu Pengatahuan* (Jakarta: Rajagrafindo Persad, 2013), h.83.

¹⁰ Fredekirus, *Pengantar Filsafat Ilmu dan Logika* (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), h.31.

sedemikian aktif sehingga yang mengetahui itu menyusun yang diketahui pada dirinya sendiri dalam kesatuan aktif.¹¹

Drs. Sidi Gazalba, mengemukakan bahwa pengetahuan ialah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari pada: kenal, sadar, insaf, mengerti dan pandai. Pengetahuan itu semua milik atau isi pikiran. Orang pragmatis, terutama John Dewey tidak membedakan antara pengetahuan dengan kebenaran (antara *knowledge* dengan *truth*). Jadi pengetahuan itu harus benar, kalau tidak benar adalah kontradiksi.¹²

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki; yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekedar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Ini lah yang disebut potensi untuk menindaki.¹³

Surajiyo berpendapat bahwa pengetahuan adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu. Suatu hal yang menjadi pengetahuannya adalah selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan yang diketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahuinya itu. Oleh karena itu pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang mempunyai kesadaran untuk mengetahui sesuatu dan objek yang merupakan sesuatu yang dihadapinya sebagai hal ingin diketahuinya. Jadi, bisa dikatakan pengetahuan adalah hasil tahu

¹¹ Bakhtiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: PT.Raja GrafindoPersada, 2010), h.85.

¹² Burhanuddin salam, *Pengantar Filsafat* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h.5.

¹³Wikipedia Bahasa Indonesia, " ensiklopedia bebas" , <https://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan> (27 Februari 2018).

manusia terhadap sesuatu, atas segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.¹⁴

Sebagaimana yang terdapat di dalam Al-quran Surah al-Mujadalah ayat: 11, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”¹⁵ (Q.S. al-Mujadalah: 11)

Ayat ini menjelaskan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh Ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Ilmu dalam hal ini tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntutan kemajuan zaman. Selain itu, ilmu tersebut juga harus bermanfaat bagi kehidupan orang banyak di samping bagi kehidupan diri pemilik ilmu tersebut.

Dunia perbankan, sebelum calon nasabah mempergunakan jasa perbankan, masa diperlukan informasi atau pengetahuan akan suatu bank, agar nantinya tidak ada pihak yang merasa dirugikan atau merugikan. Pengetahuan tentang operasional bank syariah, pengetahuan tentang bagi hasil di bank syariah, pengetahuan tentang akad-

¹⁴Surajiyo, Filsafat Ilmu dan Perkembangan di Indonesia (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h.26.

¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah dan Penjelasan Ayat tentang Wanita Shafiya* (Solo: PT Tiga Serangkai Mandiri, 2016), h.543.

akad di bank syariah bisa didapat dari orang lain, seperti dari karyawan bank, teman, saudara, keluarga, media cetak, media elektronik, sekolah, dan iklan. Pengetahuan dapat juga berupa kelemahan maupun kelebihan produk, pelayanan, fasilitas, dan sebagainya yang dapat menjelaskan tentang perbankan.¹⁶

Melihat dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengetahuan merupakan segala suatu atau informasi yang diketahui oleh manusia yang didapatkan melalui sebuah proses seperti melihat, mendengar.

a. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Mubarak ada tujuh faktor yang mempengaruhi pengetahuan, antara lain:

1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka dapat menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

2. Pekerjaan

Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

¹⁶ Fadli, "Pengaruh Pengetahuan dan Iklan terhadap Minat menabung di Bank Syariah (Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan angkatan 2014)", Jurnal Riset Ekonomi Islam 1, no.1 2017, h. 4.

3. Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis (mental). Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan pertama perubahan ukuran, kedua perubahan proporsi, ketiga hilangnya ciri-ciri lama, keempat timbulnya ciri- ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis atau mental taraf berpikir seseorang semakin matang dan dewasa.

4. Minat

Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

5. Pengalaman

Suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman terhadap objek tersebut menyenangkan maka secara psikologis akan timbul kesan yang sangat mendalam dan membekas dalam emosi kejiwaannya, dan akhirnya dapat pula membentuk sikap positif dalam kehidupannya.

6. Kebudayaan lingkungan sekitar

Kebudayaan dimana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap kita. Apabila dalam suatu wilayah mempunyai budaya untuk menjaga kebersihan lingkungan maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap untuk selalu menjaga

kebersihan lingkungan, karena lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap pribadi atau sikap seseorang.

7. Informasi

Kemudahan untuk memperoleh suatu informasi dapat membantu, mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.¹⁷

b. Pengetahuan Nasabah

Pengetahuan konsumen terdiri dari informasi yang tersimpan di dalam ingatan pengetahuan konsumen. Para pemasar sangat tertarik untuk mengetahui dan memahami pengetahuan konsumen. Informasi yang dipegang oleh konsumen tentang produk/jasa akan sangat mempengaruhi pola pembelian mereka. Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman. Konsumen memiliki tingkatan pengetahuan produk yang berbeda, yang dapat dipergunakan untuk menerjemahkan informasi baru dan membuat pilihan keputusan.

Menurut Sumarwan pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminology produk, atribut atau fitur produk, harga produk dan kepercayaan mengenai produk.¹⁸

Menurut Hendra teguh dalam bukunya Ada 3 jenis pengetahuan produk yaitu:

1. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk/jasa.
2. Pengetahuan tentang manfaat produk/jasa.

¹⁷ Silabus, “*Pengetahuan Umum*”, Website Silabus <https://www.silabus.web.id/pengertian-pengetahuan/> (27 Februari 2019).

¹⁸ Rini Dwiastuti, Agustina Shinta, dan Riyanti Isaskar, *Ilmu Perilaku Konsumen* (Malang : Universitas Brawijaya Press, 2012), h.53.

3. Pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan oleh produk/jasa bagi konsumen.¹⁹

2.1.2 Minat

Menurut Andi Mappiare Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.²⁰ Sedangkan menurut Mahmud Amir minat adalah rasa dan suatu keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengetahuan dan kebiasaan. Minat juga diartikan sebagai kondisi yang terjadi disertai perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan atau keinginan sendiri.²¹

Lilawati dalam Zusnani mengartikan minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri. Hurlock menyatakan bahwa minat merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar.²²

W. S Winkel mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sedangkan menurut Witherington minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu

¹⁹ Hendra Teguh, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT Prenhallindo, 2000), h. 132

²⁰ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja* (Surabaya: Usaha Nasional, 2007), h. 62.

²¹ Mahmud Amir, "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan", *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1, 2008. h.24.

²² Carlos Kambuaya, "Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat Di Kota Bandung", *Jurnal Social Work* 5, No.2, 2015, h.4.

yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar.²³ Minat dapat diartikan sebagai segala suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.²⁴

Minat adalah suatu kekuatan yang muncul dari dalam yang mempunyai tujuan tertentu, atau suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu, yang merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak-gerak atau partisipasi terhadap suatu hal.²⁵

Slameto dalam Kinanti menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Jadi seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan aktivitas itu pasti dilandasi dengan rasa senang dan apabila timbul rasa senang, maka seseorang akan secara konsisten menggunakannya di masa yang akan datang.²⁶ Dan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat ialah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.²⁷

Minat terdapat suatu pemsutan dan perhatian terhadap suatu objek, adanya usaha untuk memiliki, menguasai, dan mengetahui suatu subjek tersebut dengan perasaan senang. Perasaan ingin memiliki, menguasai dan mengetahui suatu objek

²³ Huzaiifah Hamid, "Pendidikan Biologi", Blog Huzaiifah Hamid [https:// zaifbio .wordpress .com/tag/definisi-minat/](https://zaifbio.wordpress.com/tag/definisi-minat/) (27 Februari 2018).

²⁴ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab , *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Preanad Media, 2004), h.263.

²⁵ Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.84.

²⁶ fadhilatul Fitri, *Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Teknologi Informasi, Kepercayaan dan Mutu E-Banking terhadap Minat Bertransaksi Online (Studi Kasus Nasabah Bni Syariah Medan)*, (Tesis Sarjana: Program Studi Ekonomi Islam, 2016), h.64.

²⁷ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), h.916.

tertentu dapat dipengerahui suatu subjek tertentu dapat dipengerahui oleh individu itu sendiri dan lingkungan.

Setidaknya, dalam Al-Quran tentang hal ini terdapat pada surat (Q.S al-alaq [96]: 1-3):

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (۳)

Terjemahnya:

“(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia”.²⁸(Q.S al-alaq: 1-3)

Pada ayat pertama dari surat pertama turun perintahnya adalah agar kita membaca. Membaca yang dimaksud bukan hanya membaca buku atau dalam arti teksual, akan tetapi juga semua aspek sehingga kita memahami apa sebenarnya hal yang menarik minat kita dalam kehidupan ini .²⁹

a. Macam-macam minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongan misalnya berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arahnya minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri.

1. Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat *primitif* dan *kilturil*. Minat *primitif* adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis, misalnya kebutuhan makan atau kebebasan beraktivitas. Sedangkan minat *kilturil* adalah minat sosial yang tidak secara langsung berhubungan dengan

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah dan Penjelasan Ayat tentang Wanita Shafiya* (Solo: PT Tiga Serangkai Mandiri, 2016), h. 597.

²⁹ Fadli, “Pengaruh Pengetahuan dan Iklan terhadap Minat menabung di Bank Syariah (Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan angkatan 2014)”, *Jurnal Riset Ekonomi Islam* 1, no.1 2017, h. 2.

diri kita, misalnya keinginan untuk memiliki mobil, kekayaan, pemakaian mewah.

2. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat *instrinsik* dan *ekstrinsik*. Minat *instrinsik* adalah minat yang lebih mendasar atau asli, misalnya seseorang belajar karena memang pada ilmu pengetahuan atau karena memang senang membaca bukan karena ingin mendapatkan pujian atau penghargaan, sedangkan minat *ekstrinsik* adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, misalnya seseorang belajar dengan tujuan agar menjadi juara atau lulus ujian, setelah menjadi juara kelas atau lulus ujian minat belajarnya menjadi turun.
3. Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat, yaitu:
 - a. *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta subjek untuk menyatakan apa yang disenangi dan yang tidak disenangi
 - b. *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan melakukan observasi terhadap aktivitas yang dilakukan subjek atau dengan mengetahui hobinya.
 - c. *Terted interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban terobektif yang diberikan
 - d. *Inventorid interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan, biasanya berisi pertanyaan yang ditunjukkan kepada subjek³⁰

³⁰ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Preanad Media, 2004), h.267.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Crow ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

1. Dorongan dari dalam individu, misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk berkerja atau mencari penghasilan, minat produksi makanan suatu aktivitas tertentu.
2. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas dan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.³¹

c. Aspek-Aspek Minat

Minat memiliki dua aspek yaitu:

1. Aspek kognitif, didasarkan atas konsep yang dikembangkan seseorang mengenai bidang yang berkaitan dengan minat. Konsep yang membangun aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan.
2. Aspek afektif, adalah konsep yang membangun konsep kognitif dan dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat.³²

³¹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Preanad Media, 2004), h.265.

³² Carlos Kambuaya, "Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afiriasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat Di Kota Bandung", *Jurnal Social Work* 5, No.2, 2015, h.4.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa minat dapat dianggap sebagai respon sadar, sebab kalau tidak demikian maka minat akan tidak berarti apa-apa.

2.1.3 Pengertian Bank dan Layanan *E-Banking*

Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Bank sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang memerlukan uang untuk memenuhi kebutuhannya. Bank sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian suatu negara, maupun masyarakat luas.

Menurut undang-undang perbankan no.10 tahun 1998 yang dimaksud dengan perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.³³

Kemudian pengertian bank menurut beberapa para ahli seperti, G.M. Verryn Stuart bank adalah suatu badan yang bertujuan untuk memuaskan kebutuhan kredit, baik dengan alat-alat pembayarannya sendiri atau dengan uang yang diperolehnya dari orang lain, maupun dengan jalan mengedarkan alat-alat baru berupa uang giral, menurut Dr. B.N. Ajuha bank adalah tempat menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat menggunakan secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya dapat lebih produktif untuk dapat keuntungan masyarakat, kemudian menurut Pierson menyatakan Pengertian Bank yakni badan usaha yang menerima kredit namun tidak memberikan kredit. Dalam hal tersebut menurut Pierson bank

³³ Ismail, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Prenadamedia group, 2010), h. 2.

dalam operasionalnya ialah hanya bersifat pasif saja, hanya menerima titipan uang saja.³⁴

a. Layanan Perbankan yang Berbasis Teknologi

Layanan adalah seluruh kegiatan yang dilakukan produsen untuk menghasilkan suatu pengalaman konsumen bersifat tidak berwujud tanpa disertai perpindahan hak kepemilikan apapun.³⁵

Teknologi *E-Banking* adalah fasilitas yang digunakan sebagai sarana transaksi. Mengenai perbedaan *E-Banking* pada bank syariah dan bank konvensional, tidak ada hal hal haram dalam penggunaan media tersebut. Dalam upaya meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu layanan kepada nasabahnya, bank dituntut untuk mengembangkan strategi bisnis antara lain dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Pengembangan strategi tersebut selanjutnya mendorong investasi baru dalam teknologi yang digunakan dalam proses transaksi dan informasi. Kehandalan bank dalam mengelola teknologi menentukan keberhasilan bank dalam menghasilkan suatu informasi yang lengkap, akurat, terkini, terpercaya, utuh, aman, konsisten, tepat waktu dan relevan sehingga informasi yang dihasilkan mendukung proses pengambilan keputusan dan operasional bisnis bank.

Dengan demikian, perbankan juga ikut memperlancar transaksi perdagangan dan peredaran uang dengan memberikan jaminan kepada nasabah, bertindak sebagai agen, serta memberikan beberapa layanan lain termasuk yang berbasis

³⁴Sarta setiawan, “*Pengertian Bank Menurut Para Ahli*. Blog sarta setiawan. www.gurupendidikan.co.id/pengertian-bank-menurut-para-ahli-2/ (12 Juni 2018).

³⁵Handyanto Widjojo dkk, *Sari-sari Pemasaran dan Aplikasinya di Dunia Bisnis* (Jakarta: Prasetiya Mulya Publishing, 2014), h.136.

teknologi informasi seperti *E-Banking*.³⁶ Jasa perbankan yang dapat digunakan dengan teknologi *E-Banking* antara lain adalah sebagai berikut:

1. Jasa Pengiriman Uang (Transfer)

Transfer merupakan jasa pengiriman uang atau pemindahan uang lewat bank baik pengeriman uang dalam kota, luar kota, atau luar negeri. Lama pengiriman dan besarnya biaya kirim sangat tergantung dari sarana yang digunakan.

Pemilihan sarana yang digunakan dalam jasa transfer ini tergantung kemauan nasabah lewat telex, telepon, atau online komputer. Sarana yang dipilih akan mempengaruhi kecepatan pengiriman dan besar kecilnya biaya pengeriman.

Keuntungan yang diperoleh bank dan nasabah lewat pengiriman uang atau transfer lewat bank adalah Pengiriman uang lebih cepat Aman sampai tujuan, pengiriman dapat dilakukan lewat telepon melalui pembebanan rekening prosedur mudah, murah, dan aman.³⁷

2. Jasa Kartu Kredit (Bank Card)

Defenisi dari bank card itu sendiri adalah instrument-instrumen dengan nama bithaqah Iqradh, atau kartu layanan perbankan. Bank card merupakan “uang plastik” yang dikeluarkan oleh bank. Kegunaannya adalah sebagai alat pembayaran di tempat-tempat tertentu seperti supermarket, pasar swalayan, hotel, restoran, tempat hiburan, dan tempat lainnya. Disamping itu dengan kartu ini juga dapat diuangkan berbagai tempat seperti di ATM

³⁶ Wina Sri Lestari, *Penggunaan Fasilitas E-Banking Dalam Menarik Minat Nasabah Pada Pt. Bank Muamalat, Tbk Kcp Sm. Raja Medan*, (Skripsi Sarjana; Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam: Medan, 2016), h. 22.

³⁷ Ismail, *Manajemn Perbankan* (Jakarta: Prenadamedia group, 2010), h. 153.

(*Automated Teller Machine*). ATM atau ajungan tunai mandiri merupakan sistem pembayaran yang diberikan kepada nasabah secara elektronik dengan mengunakan komputer untuk mengupayakan penyelesaian secara otomotis dari sebagian fungsi yang biasanya dilakukan *teller*. ATM dapat menggantikan fungsi teller untuk melayani beberapa jenis transaksi perbankan.³⁸ Jenis bank card yang sudah dikenal luas dimasyarakat dewasa ini adalah kredit card dan debit card.

Kredit card Adalah suatu sistem dimana pemegang kartu dapat melunasi penagihan yang terjadi atas dirinya secara angsuran dengan minimal pembayaran tertentu. Sedangkan Debet card pembayaran atas penagihan nasabah melalui pendebitan rekening yang ada dibank di mana pada saat membuka kartu. Dengan adanya bank card ada pihak yang saling diuntungkan: keuntungan bagi pihak bank adalah memperoleh iuran tahunan bunga pada saat belanja atau mengambil uang tunai dan loyalitas nasabah, kemudian keuntungan bagi pemegang kartu adalah kemudahan belanja, kemudahan memperoleh uang tunai dan menghindari resiko kehilangan membawa uang tunai dan terakhir keuntungan bagi pedagang adalah meningkatkan omset penjualan dan pelayanan kepada para pelanggannya.³⁹

3. Jasa Pembayaran

Jasa ini diutamakan untuk membantu nasabahnya dalam mengumpulkan setoran atau pembayaran lewat bank. Setoran atau pembayaran yang biasa diterima oleh bank yaitu pembayaran listrik, pembayaran telepon, Pembayaran pajak, pembayaran uang kuliah,

³⁸ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghaila Indonesia, 2005), h.75.

³⁹ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2001), h.342.

pembayaran rekening air, pembayaran lain-lain. Jasa ini bertujuan untuk memudahkan nasabah dalam membayar kewajibannya cukup hanya ditempat.

4. Jasa Pembelian

Dalam hal ini bank dapat pula memberikan pelayanan berupa jasa pembelian seperti pembelian pulsa telepon berbagai operator, token PLN, dan TV Berlangganan.⁴⁰

b. Pengertian *E-Banking*

Menurut Tampubolon , *Electronic banking* adalah salah satu jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan dan bukan merupakan bank yang hanya menyelenggarakan layanan perbankan melalui internet.

Sedangkan Clarke mengatakan bahwa *E-Banking* adalah penyediaan jasa perbankan pada sektor retail dan skala kecil melalui saluran elektronik. Kompleksitas persaingan industri menyebabkan setiap perusahaan memfokuskan diri terhadap keinginan serta kepuasan pelanggan. Hubungan antara perusahaan dengan pelanggan merupakan hal yang sangat penting, bukan hanya menyangkut peningkatan penjualan dan reputasi penjualan melainkan juga menyangkut pembinaan jangka panjang.⁴¹

c. Macam-macam *E-Banking*

⁴⁰ Wina Sri Lestari, *Penggunaan Fasilitas E-Banking Dalam Menarik Minat Nasabah Pada Pt. Bank Muamalat, Tbk Kcp Sm. Raja Medan*, (Skripsi Sarjana; Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam: Medan, 2016), h. 28.

⁴¹ Moh Faqih Afghani, *Pengaruh Kepercayaan kemandirian persepsi risiko, serta kesadaran nasabah terhadap adopsi E-Banking di Bank BRI Surabaya*, (Skripsi Sarjana; Jurusan Manajemen : Surabaya, 2016), h. 22.

Berikut adalah macam-macam produk *E-Banking* yang sudah diterapkan di Bank yang ada di Indonesia :

1. ATM, *Automated Teller Machine* atau Anjungan Tunai Mandiri.

Ini adalah saluran *E-Banking* paling populer. Fitur ATM adalah untuk mengetahui informasi saldo dan melakukan penarikan tunai. Dalam perkembangannya, fitur semakin bertambah yang memungkinkan untuk melakukan pemindah bukuan antar rekening, pembayaran (kartu kredit, listrik, dan telepon), pembelian (voucher dan tiket) dan yang terkini transfer ke bank lain selain bertransaksi melalui mesin ATM, kartu ATM dapat pula digunakan untuk berbelanja di tempat perbelanjaan, berfungsi sebagai kartu debit. Bila ATM dikenal sebagai mesin untuk mengambil uang, belakangan muncul pula ATM yang dapat menerima setoran uang, yang dikenal pula sebagai *Cash Deposit Machine/CDM*.⁴²

2. Internet Banking

Ini termasuk layanan *E-Banking* yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi via internet dengan menggunakan komputer/PC atau PDA. Fitur transaksi yang dapat dilakukan sama dengan Phone Banking yaitu informasi jasa/produk bank, informasi saldo rekening, transaksi pemindahbukuan antar rekening, pembayaran (a.l. kartu kredit, listrik, dan telepon), pembelian (a.l. voucher dan tiket), dan transfer ke bank lain. Kelebihan dari saluran ini adalah kenyamanan bertransaksi dengan tampilan menu dan informasi secara lengkap tertampang di layar komputer/PC atau PDA.

⁴² Ismail, *Manajemn Perbankan* (Jakarta: Prenadamedia group, 2010), h. 174.

3. SMS banking

Layanan ini pada dasarnya evolusi lebih lanjut dari Phone Banking, yang memungkinkan nasabah untuk bertransaksi via HP dengan perintah SMS. Fitur transaksi yang dapat dilakukan yaitu informasi saldo rekening, pemindahbukuan antar rekening, pembayaran (a.l. kartu kredit, listrik, dan telepon), dan pembelian voucher.

4. Phone Banking

Ini adalah layanan yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi dengan bank via telepon. Pada awalnya lazim diakses melalui telepon rumah, namun seiring dengan makin populernya telepon genggam/HP, maka tersedia pula nomor akses khusus via HP bertarif panggilan flat dari manapun nasabah berada.⁴³

2.2 Tinjauan Hasil Hasil Penelitian Relevan

Penulis menjadikan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya sebagai acuan pustaka untuk mengkaji serta menganalisis masalah ini, maka penulis mengambil dari beberapa penelitian skripsi yang mendekati pembahasan diantaranya:

Penelitian Pertama yang dilakukan Azizah Khoirun Nisa Skripsi dengan judul” *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Bni Syariah Kc Tanjungkaran)* pada tahun 2018”.

⁴³Ilham Efendi, “*Pengertian E-Banking*”, Website Ilham Efendi <https://www.it-jurnal.com/pengertian-e-banking/> (22 Februari 2019).

Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan penggunaan *E-Banking* terhadap minat bertransaksi ulang secara online di bank BNI Syariah KC Tanjungkarang dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan penggunaan *E-Banking* sama-sama berpengaruh terhadap minat bertransaksi ulang secara online dalam perspektif Islam.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian adalah Pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan penggunaan secara simultan berpengaruh terhadap minat bertransaksi ulang secara online Pengetahuan, kepercayaan dan kemudahan penggunaan *E-Banking* berpengaruh terhadap minat bertransaksi ulang secara online dalam perspektif ilmu ekonomi Islam karena sesuai dengan apa-apa yang difirmankan Allah dalam Al-quran. Yaitu Allah menyukai bagi manusia yang terus menuntut ilmu dan menambah wawasan ilmu pengetahuan. Allah juga meninggikan derajat bagi setiap manusia yang melapangkan majelis-majelis ilmu pengetahuan. Disamping itu, Allah telah menegaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Anfal ayat 2.⁴⁴

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Fadhilatul Fitri dengan judul "*Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Teknologi Informasi, Kepercayaan dan Mutu E-Banking terhadap Minat Bertransaksi Online*" pada tahun 2016.

Penelitian ditujukan untuk menganalisis pengaruh yang signifikan, secara parsial, dan untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh antara pengetahuan nasabah, teknologi informasi, kepercayaan dan mutu *E-Banking* terhadap minat bertransaksi online pada PT. Bank Negara Indonesia Syariah Cabang Medan. Hasil

⁴⁴Azizah Khoirun Nisa, *Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Bni Syariah Kc Tanjungkarang)*, (Skripsi Sarjana : Program Studi Perbankan Syariah : Lampung, 2018).

yang didapatkan dalam penelitian adalah pengetahuan nasabah, teknologi informasi, kepercayaan dan mutu *E-Banking* secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu minat bertransaksi online, dan variabel yang paling memberikan pengaruh yang paling besar adalah teknologi informasi.⁴⁵

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Gilang Rizky Amijay dengan judul “*Pengaruh Persepsi Teknologi, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi pada Nasabah Bank BCA) pada tahun 2010*”.

Penelitian ini menganalisis tentang internet banking dimana internet banking merupakan salah satu layanan dari *E-Banking* menurut peneliti adanya fenomena atau masalah yang terjadi di bank BCA yaitu situs KlikBCA sukar di bobol dan serangan pembobolan itu sering mengarah ke pelanggan BCA sehingga peneliti ingin menganalisis lebih jauh tentang pengaruh persepsi teknologi, kemudahan, resiko dan fitur layanan terhadap minat ulang nasabah bank dalam menggunakan internet banking (studi pada nasabah bank BCA). Hasil penelitian ini menunjukkan semua variabel berpengaruh positif terhadap minat ulang nasabah bank dalam menggunakan internet banking.⁴⁶

Dalam tinjauan penelitian terdahulu terdapat beberapa keterkaitan dengan masalah yang akan diteliti yakni sama-sama meneliti mengenai *E-Banking*. Namun penelitian yang akan dilakukan akan berbeda karena terdapat perbedaan pada rumusan masalah selain itu pada tinjauan penelitian terdahulu membahas beberapa

⁴⁵ fadhilatul Fitri, *Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Teknologi Informasi, Kepercayaan dan Mutu E-Banking terhadap Minat Bertransaksi Online (Studi Kasus Nasabah Bni Syariah Medan)*, (Tesis Sarjana: Program Studi Ekonomi Islam, 2016).

⁴⁶ Gilang Rizky Amijaya, *Pengaruh Persepsi Teknologi, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi pada Nasabah Bank BCA)*, (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi: Semarang, 2010).

variabel sedangkan dalam penelitian hanya 1 variabel X yaitu pengetahuan dan 1 variabel Y yaitu Minat dan dalam tinjauan penelitian yang dilakukan oleh Gilang rizky amiyaja berfokus pada salah satu fitur layanan *E-Banking* yakni internet banking sedang penelitian ini membahas 4 fitur layanan *E-Banking* yakni *Sms Banking*, *ATM*, *Phone Banking* dan *Internet banking*.

2.3 Kerangka pikir dan Kerangka Konseptual

2.3.1 Kerangka Pikir

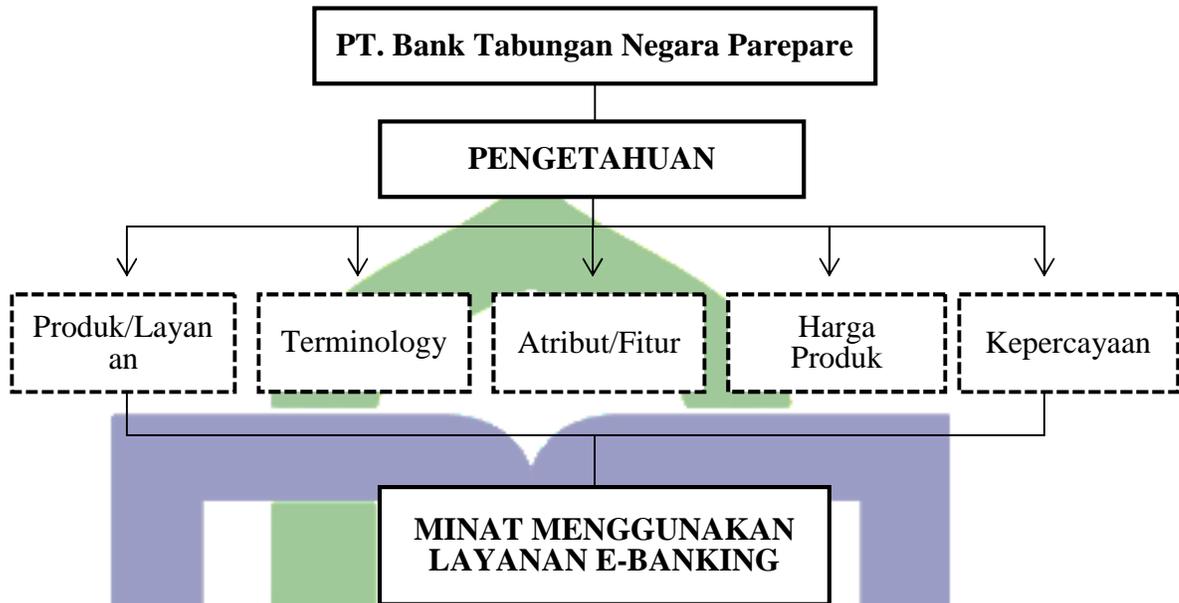
Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara variable secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.⁴⁷ Kerangka pikir tersebut mempermudah alur peneliti dalam melakukan penelitian maka peneliti membuat bagan kerangka pikir sesuai dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat Menggunakan Layanan *E-Banking* di PT. Bank Tabungan Negara Parepare".

Untuk mengetahui lebih jauh mengenai pengetahuan nasabah, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sumarwan bahwa dalam menganalisis pengetahuan nasabah tentang produk/layanan adapun menggunakan beberapa indikator yakni, produk/layanan, terminology produk, atribut atau fitur produk, harga produk, dan kepercayaan mengenai produk. Peneliti menggunakan teori tersebut dalam mencari dan mendapatkan informasi seberapa besar pengaruh pengetahuan nasabah dalam menggunakan layanan *E-Banking* di PT. Bank Tabungan Negara Parepare. Adapun kerangka pikir sebagai berikut:

Kerangka pikir

⁴⁷ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Makalah dan Skripsi) (Parepare; STAIN, 2013), h. 26.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka pikir

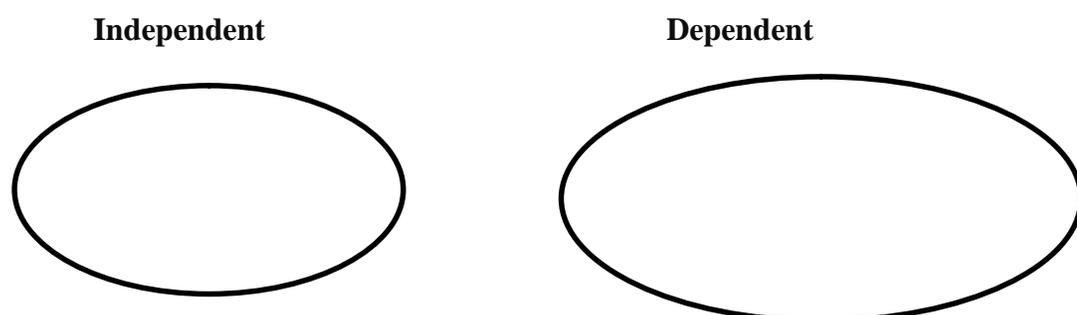


Kerangka pikir tersebut mempermudah alur peneliti dalam melakukan penelitian. Pada kerangka pikir tersebut dapat peneliti gambarkan bahwa minat nasabah menggunakan layanan *E-Banking* dipengaruhi oleh pengetahuan.

2.3.2 Tinjauan Konseptual

Kerangka konseptual juga dapat dikatakan sebagai proses yang digunakan untuk menunjukkan secara tepat tentang apa yang dimaksudkan bila menggunakan suatu istilah tertentu. Berdasarkan dukungan landasan teori yang diperoleh dari masing-masing variabel. Maka penelitian dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 2.2 Bagan Kerangka Konseptual



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu typo, (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). defenisi hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pertanyaan penelitian. Dengan demikian, ada keterkaitan antara perumusan masalah dengan hipotesis, karena perumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian. Pertanyaan ini harus dijawab pada hipotesis. Jawaban pada hipotesis ini didasarkan pada teori dan empiris, yang telah dikaji pada kajian teori sebelumnya.⁴⁸

Adapun hasil hipotesis sementara ditinjau dari hasil penelitian relevan:

- 2.4.1 Tidak ada pengaruh secara signifikan antara pengetahuan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *E-Banking*.
- 2.4.2 Ada pengaruh seecara signifikan antara pengetahuan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *E-Banking*

2.5 Definisi Operasional Variabel

⁴⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h.79.

Defenisi Operasional merupakan bagian yang mendefenisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel. Dimensi berupa: perilaku aspek, atau sifat/karakteristik.⁴⁹

Defenisi operasioanl variabel adalah pernyataan praktis dan teknis tentang variabel dan sub variabel yang dapat diukur dan dapat dicarikan datanya. Defenisi operasional skripsi menjadi dasar dalam mengembangkan instrumen penelitian, yaitu alat ukur yang digunakan dalam mengumpulkan data. Artinya pengembangan instrumen baik angket, pedoman observasi maupun pedoman wawancara terstruktur bersumber dari defini operasional.⁵⁰

2.5.1 Variabel Independent yaitu variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lain. Variabel independen disini berupa pengetahuan nasabah pada penggunaan layanan *E-Banking*.

Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai informasi yang disimpan dalam ingatan. Pengetahuan produk/layanan adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai berbagai produk/layanan. Menurut Sumarwan Pengetahuan dapat di indetifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut

- a. Produk/layanan.
- b. Terminology produk/layanan.
- c. Atribut atau fitur produk/layanan.
- d. Harga produk.
- e. Kepercayaan mengenai produk/layanan.

⁴⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, h.97.

⁵⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Parepare: Departemen Agama, 2013), h.26.

2.5.2 Variabel dependent yaitu variabel yang keberadaanya dipengaruhi oleh variabel lain yaitu minat. Minat adalah keinginan nasabah untuk menggunakan fasilitas layanan *E-Banking* untuk bertransaksi, menurut crowIndikator yang dapat dilihat adalah:

- a. Dorongan dari dalam
- b. Motif sosial.
- c. Faktor emosional.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif koresional dimana mempelajari dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain.⁵¹ Penelitian ini akan mengkaji dua variabel, yaitu:

- 3.1.1 Pengetahuan sebagai variabel bebas (Independent variabel) yang ditandai dengan simbol X
- 3.1.2 Minat menggunakan layanan *E-Banking* (Dependent variabel) yang ditandai dengan simbol Y

Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X: Pengetahuan

Y: Minat menggunakan layanan *E-banking*

⁵¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h.41.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Bank Tabungan Negara (BTN) Parepare. Adapun waktu untuk melakukan penelitian yaitu ± 2 bulan.

3.3 Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵² Populasi dalam penelitian adalah nasabah PT. Bank Tabungan Negara Pare-Pare yaitu 5000 nasabah.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dianggap sebagai sumber data yang penting untuk mendukung penelitian.⁵³ Sampel adalah sebagian dari totalitas subjek penelitian atau sebagian populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi yang penetapannya dengan teknik-teknik tertentu. Sampel untuk menghitung penetapan jumlah sampel dari populasi tertentu, maka digunakan rumus slovin sebagai berikut:

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.29.

⁵³Kamasi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), h.66.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n=Jumlah sampel

N=Jumlah populasi

e=Error level (tingkat kesalahan) atau batas kesalahan (catatan: umumnya digunakan adalah 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1). Dapat dipilih oleh peneliti.

$$n = \frac{5000}{1 + 500(0,1)^2}$$

$$= 98,03$$

3.4 Teknik dan instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

3.4.1 Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. (buku merah) . Pertanyaan dan pernyataan yang ditulis pada angket berdasarkan indikator yang diturunkan pada setiap variabel tertentu ⁵⁴

Skala yang digunakan adalah skala likert untuk mengukur pengetahuan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *E-Banking*. Kuesioner ini terdiri dari

⁵⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006), h.97.

dua bagian, yaitu bagian pertama berisi keterangan pribadi responden, dan bagian kedua berisi pernyataan yang merupakan penjabaran dari faktor yang diperkirakan menjadi alasan kurangnya nasabah menggunakan layanan *E-Banking*

Kategori dari penilaian skala likert adalah sebagai berikut:

Diberi Skor 4 Sangat Tahu	/Saya Setuju	=(ST/ST)
Diberi Skor 3 Tahu	/Setuju	=(T/S)
Diberi skor 2 Tidak Tahu	/Tidak Setuju	=(TT/TS)
Diberi Skor 1 Sangat Tidak Tahu	/Sangat Tidak Setuju	=(STT/STS)

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Variabel	Indikator	Nomor Item
Pengetahuan	Produk/Layanan	2,3
	Terminology	1
	Atribut/Fitur	5,6,7
	Harga Produk	8
	Kepercayaan	9
Minat	Dorongan Dari Dalam	1,2,3,4
	Motif Sosial	5,7
	Faktor Emosional	6,8,9

3.4.2 Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian

yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat di gambarkan secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁵⁵ Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar kegiatan-kegiatan dan rekaman-rekaman yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian⁵⁶. Pengelolaan data untuk penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam pengolahan data diringkas dengan menggunakan cara-cara dan rumus tertentu.

Adapun langka-langka yang digunakan dalam analisis data yaitu :

3.5.1 Uji Validitas Data

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur. Penelitian ini akan melakukan uji validitas untuk mengukur keakuratan data yang diperoleh dari pengumpulan data.⁵⁷

⁵⁵Basrowi dan suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.158.

⁵⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.37.

⁵⁷Sofyan Siregar, *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perkembangan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Akasara, 2013), h.89.

3.5.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁵⁸

3.5.3 Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi ada berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan untuk uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.⁵⁹

3.5.4 Uji Korelasi

Uji korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan, ketika ingin mengetahui tentang ada tidaknya dan kuat lemahnya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian

3.5.5 Uji t (Parsial)

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependent. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance*

⁵⁸Syofian Siregar, *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 89.

⁵⁹Sofyan Siregar, *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Pengembangan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h.153.

level 0,05. Pengambilan keputusan jika nilai signifikan $>0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.⁶⁰

3.5.6 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang memengaruhi disebut independent variabel (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut dependent variabel (variabel terikat).⁶¹ Dimana variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan variabel terikat minat nasabah menggunakan layanan *E-Banking*.

Adapun rumus yang digunakan yaitu $Y = a + bX$

Untuk mencari nilai a dan b digunakan formula :

Dimana:

Y = Minat menggunakan layanan *E-Banking*

a = Konstanta (nilai yang tidak berubah)

b = Koefisien variabel X

X = Pengetahuan nasabah

⁶⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (semarang: BP UNDIP), h.89.

⁶¹ Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian" (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), h.176.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini populasinya adalah nasabah PT. Bank Tabungan Negara Parepare baik itu pengguna layanan *E-banking* maupun tidak yang menggunakan asalkan berstatus sebagai nasabah. Pengambilan data yang digunakan adalah metode kuesioner atau angket dengan membarikan angket kepada nasabah PT. Bank Tabungan Negara Parepare.

Tabel 4.1
Sampel Nasabah PT. Bank Tabungan Negara Parepare

NO	Nama	Pekerjaan	Pendidikan	Jenis Kelamin
1	Ahmad Fatwa	Wiraswasta	SMA	L
2	Halika	Wiraswasta	Sarjana	P
3	Darmi	Wiraswasta	<u>SMA</u>	P
4	Amran	Wiraswasta	Sarjana	L
5	Reni	PNS	SMA	P
6	Aisyah	IRT	SMA	P
7	Jasmar	Wiraswasta	SMA	L
8	Harbana Yanti	IRT	SMA	P
9	Jusman	PNS	Sarjana	L
10	Sartika	IRT	SMA	P
11	Jumiati	IRT	SMA	P
12	Halidah	PNS	Sarjana	P

13	Iskandar	Karyawan Swasta	Diploma	L
14	Murhaya	PNS	Sarjana	P
15	Amri	Wiraswasta	SMA	L
16	Halifa	IRT	SMA	P
17	Rispa	IRT	SMA	P
18	Rasdiana	PNS	Sarjana	P
19	Naufal Gibran	Wiraswasta	SMA	L
20	Syahrir	PNS	Diploma	L
21	Riska	IRT	SMA	P
22	Muliati	Wiraswasta	Diploma	P
23	Mutmainnah	PNS	Sarjana	P
24	Dina	IRT	SMA	P
25	Nirwana	PNS	Sarjana	P
26	Haliya	IRT	SMA	P
27	Nasution	Wiraswasta	SMA	L
28	A. Wardah	PNS	Sarjana	P
29	Sri Wahyuni	Wirausaha	SMA	P
30	Novi	Wiraswasta	SMA	P
31	Muh. Firman	Wiraswasta	Sarjana	L
32	Samsul	Karyawan Swasta	SMA	L
33	Mentari	IRT	SMA	P
34	Rosmini	PNS	Sarjana	P
35	Mustafiah	PNS	Sarjana	P
36	Ariani	PNS	Sarjana	P

37	Muh. Kadri	PNS	Sarjana	L
38	Indri	Honoror	Sarjana	P
39	Zulfa	IRT	SMA	P
40	Sadaria	PNS	Sarjana	P
41	Muh. Ali	PNS	Sarjana	L
42	Nurdiana	Honoror	Sarjana	P
43	Elvira	PNS	Sarjana	P
44	Rustam	Wiraswasta	SMA	L
45	Agusman	PNS	Sarjana	L
46	Ibramin	Wiraswasta	SMA	L
47	Haliya	PNS	Sarjana	P
48	Aminah	PNS	Sarjana	P
49	Sanatang	IRT	SMA	P
50	Sultra Dewi	IRT	SMP	P
51	Ani	IRT	SMA	P
52	Haisah	PNS	Sarjana	P
53	Herawati	Karyawan Swasta	SMA	P
54	Darmawan	Satpam	SMA	L
55	Irma	IRT	SMA	P
56	Yulinus	Wiraswasta	Diploma	L
57	Haeriyah	Wiraswasta	SMA	P
58	Romiati	PNS	Sarjana	P
59	Ayu	PNS	Sarjana	P
60	Hartati	IRT	IRT	P

61	Rian Utami	IRT	SMA	P
62	Sulatri	IRT	SMA	P
63	Anawati	Wiraswasta	Diploma	P
64	Heryati	Wiraswasta	SMA	P
65	Sutriono	PNS	Sarjana	P
66	Naharia	PNS	Sarjana	P
67	Irmawaty	IRT	SMA	P
68	Irwan Akadrianto	Wiraswasta	SMA	L
69	Kamrah	PNS	Sarjana	P
70	Nurlia	Wiraswasta	SMA	P
71	Sumiati	Wiraswasta	SMA	P
72	Firman	Marketing	Sarjana	L
73	Asrianti	PNS	Sarjana	P
74	Sukmawaty	Karyawan	SMA	P
75	Muhlis	Wiraswasta	SMA	L
76	Eka Wati	Wiraswasta	SMA	P
77	Nasrullah	Wirausaha	SMA	L
78	Dian Fatimah	Wirausaha	Sarjana	P
79	Suheri	Karyawan Swasta	SMA	L
80	Rosmayasari	Karyawan Swasta	Sarjana	P
81	Sudarman Syarifuddin	PNS	Sarjana	L
82	Fatma	IRT	SMP	P

83	A. Zufadli	Wiraswasta	SMA	L
84	Mufida Yusuf	IRT	Sarjana	P
85	Facruddin	Wiraswasta	SMA	L
86	A. Marwa	PNS	Sarjana	P
87	Hartina	PNS	Sarjana	P
88	Hijrah	Honoror	Sarjana	P
89	Nirwana	Wirausaha	SMA	P
90	Nulina	PNS	Sarjana	P
91	Fatmawati	PNS	Sarjana	P
92	Suhrianti	Wiraswasta	SMA	P
93	Sumali	Wiraswasta	SMA	L
94	Emi Susiawati	Bidan	Sarjana	P
95	Narti	Honoror	Sarjana	P
96	Jumriyani	PNS	Sarjana	P
97	Idham	Wiraswasta	Sarjana	L
98	Desi Hastuti	IRT	Diploma	P

4.1.1 Karakteristik Responden

Dari seluruh responden yang diteliti, maka responden tersebut dapat dikategorikan karakteristiknya menurut kategori tersebut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	31	32%
Perempuan	67	68%
Total	98	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah laki-laki yang menjadi responden penelitian ini adalah 31 orang atau sebesar 32%, sedangkan responden perempuan sebesar 67 orang atau sebesar 68% ini, menunjukkan jenis responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 68%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah	Presentase
<20	1	1%
21-30	29	29.60%
31-40	34	34.70%
41-50	28	28.58%
<50	6	6.12%

Total	98	100%
-------	----	------

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa responden terbanyak adalah Usia 31-35 yaitu sebanyak 35%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	0	0%
SMP	2	2%
SMA	50	51%
Diploma	6	6%
Sarjana	40	41%
Total	98	100%

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah SMA yaitu sebanyak 51%

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
IRT	20	20%
Wiraswasta	27	28%
Wirausaha	4	4%

PNS	33	34%
Lainnya	14	14%
Total	98	100%

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah PNS yaitu sebanyak 33%

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

a. Jawaban Responden terhadap Pernyataan Pengetahuan Nasabah Tentang Layanan *E-Banking*

Dari tabel seluruh jawaban responden dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variabel X mengenai pengetahuan nasabah tentang layanan *E-banking* hasil perhitungannya dari 98 responden berdasarkan kuesioner yang diberikan yaitu sejumlah 2724 untuk variabel X (Pengetahuan Nasabah), skor tertinggi 35 dengan nilai rata-rata 27,79.

b. Jawaban Responden terhadap minat menggunakan layanan *E-Banking*

Dari tabel seluruh jawaban responden dapat dilihat bahwa seluruh responden untuk variabel Y mengenai Minat tentang layanan *E-banking* hasil perhitungannya dari 98 responden berdasarkan kuesioner yang diberikan yaitu sejumlah untuk variabel Y (Minat), skor tertinggi 38 dengan nilai rata-rata 27,54.

4.2 Pengujian Instrumen Penelitian

4.2.1 Uji Validitas Data

Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat ketepatan dan kesahihan suatu instrumen. Kegunaan validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi

ukurannya.⁶² Penelitian ini menggunakan program SPSS dalam menguji validitas setiap item. Uji validitas data variabel pengetahuan nasabah terhadap minat menggunakan layanan *E-Banking* dengan ketentuan jika r hitung $>$ nilai kritis r -tabel *product moment* maka instrument dinyatakan valid atau dapat dikatakan bahwa item pernyataan dari cerminan setiap variabel dalam penelitian ini keberadaannya pada instrument penelitian dinyatakan valid (sah).

Tabel 4.6
Hasil Analisis Item Variabel X

No Butiran Istrumen	Pearson Corraletion	Ket
1	0.578	Valid
2	0.477	Valid
3	0.614	Valid
4	0.409	Valid
5	0.739	Valid
6	0.625	Valid
7	0.482	Valid
8	0.464	Valid
9	0.552	Valid

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

Jika r hitung $>$ r tabel = valid

Jika r hitung $<$ r tabel = tidak sah

⁶²Sofyan Siregar, Merode Penulisan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Jakarta: Kencana, 2014), 46.

Setelah melakukan uji validitas variabel X pengetahuan nasabah terhadap minat menggunakan layanan *E-banking* yang terdiri dari 9 item pertanyaan dengan $r_{tabel} 0.198$ pada tingkat signifikansi $=5\%$, diketahui bahwa terdapat 9 item pernyataan yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak ada item pernyataan yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Item Variabel Y

No Butiran Instrumen	Pearson Corraletion	Ket
1	0.433	Valid
2	0.599	Valid
3	0.476	Valid
4	0.653	Valid
5	0.576	Valid
6	0.660	Valid
7	0.653	Valid
8	0.511	Valid
9	0.431	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

Setelah melakukan uji validitas variabel Y pengetahuan terhadap minat menggunakan layanan *E-banking* yang terdiri dari 9 item pertanyaan dengan $r_{tabel} 0.198$ pada tingkat signifikansi $=5\%$, diketahui bahwa terdapat 9 item

pernyataan yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak ada item pernyataan yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.⁶³

Adapun hasil uji reliabilitas dari setiap item pernyataan variabel digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	10

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah:

Jika $\alpha > r_{tabel}$ = konsisten

Jika $\alpha < r_{tabel}$ = tidak konsisten

Berdasarkan tabel diatas, uji reliabilitas dari setiap item instrument terhadap semua variabel diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) 0.731 > nilai r_{tabel} = 0.198 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan memiliki *reliable* yang tinggi. Jadi, uji instrumen data pada semua variabel sudah valid dan reliable

⁶³ Sofyan Siregar, Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h.87.

untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	10

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah:

Jika $\alpha > r \text{ tabel}$ = konsisten

Jika $\alpha < r \text{ tabel}$ = tidak konsisten

Berdasarkan tabel diatas, uji reliabilitas dari setiap item instrument terhadap semua variabel diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* (r hitung) $0.732 >$ nilai r tabel = 0.198 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan memiliki *reliable* yang tinggi. Jadi, uji instrumen data pada semua variabel sudah valid dan reliable untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

4.3 UJI ASUMSI DASAR

4.3.1 Uji normalitas

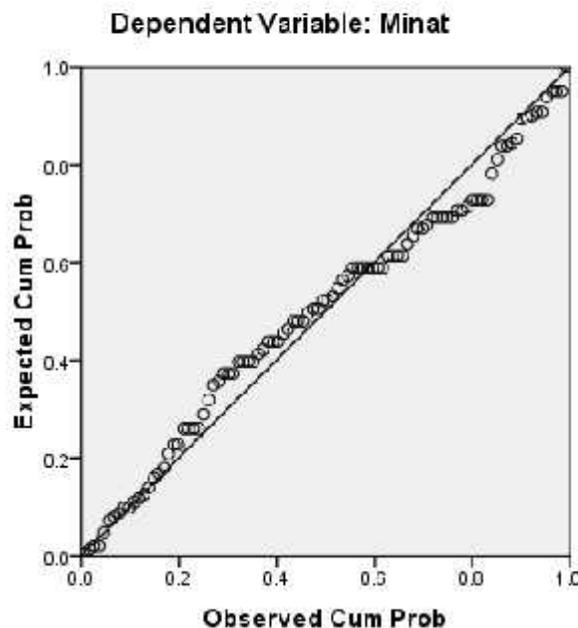
Uji Normalitas adalah. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal⁶⁴

Pengambilan keputusan dan dikatakan berdistribusi normal, jika data atau titik menyebar di titik diagonal. Sebaliknya dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik jauh dari arah garis diagonal. Adapun hasil pengujian grafis normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada titik grafik berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data diolah dengan SPSS

⁶⁴Anwar Hidayat, "Penjelasan Tentang Uji Normalitas dan Metode Perhitungan". Website Statistika. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html/amp> (2 Oktober 2019)

Hasil menunjukkan bahwa sebaran titik berada sepanjang garis diagonal dan mengikuti arus garis diagonal pengujian distribusi data yang dilakukan dengan metode garis ini menunjukkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur pengaruh pengetahuan nasabah terhadap minat menggunakan karena telah memenuhi asumsi normalitas.

4.4 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil asumsi dasar yang meliputi uji normalitas menunjukkan bahwa regresi sederhana telah memenuhi syarat asumsi dasar sehingga diharapkan hasilnya akan baik dalam menganalisis pengaruh pengetahuan nasabah terhadap minat menggunakan layanan *E-Banking* di PT. Bank Tabungan Negara Parepare.

4.4.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi merupakan alat statistik untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih, sehingga salah satu variabel dapat diduga dari variabel lainnya. Sehingga variabel *dependen* dapat diduga dari variabel *independen*.⁶⁵

⁶⁵Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 63.

Tabel 4.11
Hasil Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.457	2.315		3.221	.002
	Pengetahuan	.723	.083	.665	8.732	.000

a. Dependent Variable: Minat

Output bagian menjelaskan pada tabel coefficient pada kolom b pada constanta a adalah 7.457 sedangkan nilai pengetahuan 0.723 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Minat menggunakan layanan *E-Banking*

a = Konstanta (nilai yang tidak berubah)

b = Koefisien variabel X

X = Pengetahuan nasabah

Dari Output didapatkan model Persamaan regresi:

$$Y = 7.457 + 0.723X$$

Berdasarkan rumus regresi, koefisien b dinamakan koefisien arah regresi linear yang fungsinya menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan tersebut merupakan penambahan apabila

nilai b bertambah positif dan pengurangan jika nilai b bertanda negatif. Mekan positif atau negatif tersebut diinterpretasikan dalam besaran satuan, Sehingga dari persamaan tersebut dapat di terjemahkan :

1. Nilai $a = 7.457$ yang artinya jika tidak variabel X atau variabel Y sama dengan nol, maka variabel Y adalah sebesar 7.457
2. Nilai $b = 0.723$ yang artinya jika terjadi peningkatan pada variabel X satu satuan maka akan terjadi peningkatan pada variabel Y sebesar 0.723

karena regresi bernilai positif maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengetahuan nasabah (X) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan *E-Banking*. Semakin tinggi pengetahuan nasabah tentang *E-Banking* maka semakin tinggi minat menggunakan layanan *E-Banking*.

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variabel independen dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel independen. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel independen.

Tabe 4.12
Hasil Uji *Adjust R Square*
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.443	.437	2.624

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

Output tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,665 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas (pengetahuan) terhadap variabel terikat (minat) yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,443 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan layanan *E-banking* sebesar 44,3% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

4.4.3 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji T)

Uji T adalah pengujian variabel independen (X) secara individu yang dilakukan untuk melihat signifikan dari hubungan variabel independen terhadap variabel (Y), maksudnya apakah variabel independen secara parsial berhubungan signifikan positif terhadap variabel dependen⁶⁶. Dengan pengujian sebagai berikut:

⁶⁶Hapsa, Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Pinrang) (Parepare: Program Studi Perbankan Syariah IAIN Parepare, 2019), h.58.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan nasabah terhadap minat menggunakan layanan *E-Banking*

H_a : Terdapat pengaruh pengetahuan nasabah terhadap minat menggunakan layanan *E-Banking*

Dalam hal ini peneliti menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kesalahan =5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian ini. Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima

Tabel 4.13

Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.457	2.315		3.221	.002
	Pengetahuan	.723	.083	.665	8.732	.000

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan output diatas maka diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $8.732 > t_{tabel}$ 1.660, maka H_0 ditolak H_a diterima, maka berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan nasabah terhadap minat menggunakan layanan *E-Banking*.

4.4.4 Uji Korelasi

Analisis hubungan (korelasi) bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen .

Tabel 4.14
Hasil Uji Korelasi

		Pengetahuan	Minat
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	.665**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
Minat	Pearson Correlation	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hipotesis

H₀: Tidak ada hubungan (korelasi) antara Pengetahuan Nasabah dengan Minat Menggunakan Layanan *E-Banking*

H_a: Ada hubungan (korelasi) antara Pengetahuan Nasabah dengan Minat Menggunakan Layanan *E-Banking*.

Jika probabilitas > 0,05 maka H_a diterima dan jika probabilitas < 0,05 maka H₀ ditolak. Karena nilai signifikan 0.000 > 0,05 maka H_a diterimah artinya ada hubungan

secara signifikan antara pengetahuan dengan minat dan koefisien korelasi bernilai positif berarti pengetahuan nasabah berhubungan positif.

Berdasarkan hasil analisis korelasi didapatkan korelasi antara pengetahuan dengan minat adalah 0.665. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara pengetahuan dengan minat

4.5 Pembahasan

Sebelum peneliti menjelaskan tentang hasil peneliti, maka terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa pengetahuan dapat didefinisikan sebagai informasi yang disimpan dalam ingatan. Pengetahuan produk/layanan adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai berbagai produk/layanan. Pengetahuan yang dimaksud yakni pengetahuan nasabah mengenai layanan-layanan *E-Banking* dimana layanan *E-Banking* yang populer di era seperti sekarang adalah ATM, Phone Banking, Internet Banking dan Sms Banking.

Minat adalah keinginan nasabah untuk menggunakan fasilitas layanan *E-Banking* untuk bertransaksi. Khususnya dalam menggunakan Layanan *E-Banking* di PT. Bank Tabungan Negara Parepare. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus sloving dan didapat 98 responden.

Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Kuesioner yang diberikan berupa pernyataan yang terdiri atas sembilan item disetiap variabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan menggunakan software SPSS.

Berdasarkan pengujian analisis data, telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel. Skor total pengetahuan nasabah tentang *E-Banking* adalah 2724, skor tertinggi variabel X adalah 35 dengan nilai rata-rata 27.79. Sedangkan skor total

variabel Y adalah 2699 dengan skor tertinggi 38 dan nilai rata-rata 26.99. Berikut merupakan hasil penelitian:

4.5.1 Pada hasil output *Corrected item Total Correlation* dan *reliability statistics*, berikut penjelasan dari hasil uji validitas dan rentabilas dari output tabel:

Hasil uji validitas adalah tingkat satu instrument ukur digunakan untuk mengukur apa yang diharapkan dimana dari kesembilan butir pertanyaan variabel pengetahuan nasabah (X) diperoleh *Corrected item Total Correlation* dimana r_{hitung} yang didapatkan dari pengujian dengan SPSS pada tabel *Correlations* sedangkan r_{tabel} diperoleh dari r tabel itu sendiri dengan menggunakan rumus ($df = n - 2$) dimana n (banyaknya responden) maka akan menjadi $df = 98 - 2$ yaitu 96 jadi $df = 96$ dengan $r_{tabel} 0.198$ pada tingkat signifikan $= 5\%$ diketahui bahwa terdapat 9 item pernyataan yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak ada item pernyataan yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Hasil uji validitas adalah tingkat satu instrument ukur digunakan untuk mengukur apa yang diharapkan dimana dari kesembilan butir pertanyaan variabel minat menggunakan layanan *E-Banking* (Y) diperoleh *Corrected item Total Correlation* dimana r_{hitung} yang didapatkan dari pengujian dengan SPSS pada tabel *Correlations* sedangkan r_{tabel} diperoleh dari r tabel itu sendiri dengan menggunakan rumus ($df = n - 2$) dimana n (banyaknya responden) maka akan menjadi $df = 98 - 2$ yaitu 96 jadi $df = 96$ dengan $r_{tabel} 0.1987$ pada tingkat signifikan $= 5\%$ diketahui bahwa terdapat 9 item pernyataan yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan tidak ada item pernyataan yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala

yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Uji rentabilitas mengacu pada konsistensi skor atau jawaban pelaksanaan satu instrumen ke instrumen lain dan apabila dilakukan pengukuran berkali-kali terhadap suatu unit akan menghasilkan output yang sama. Pada tabel reliability statistics dari setiap item instrumen terhadap semua variabel diperoleh hasil nilai *Cronbach's Alpha* Variabel pengetahuan nasabah (X) (r hitung) $0.731 >$ nilai r tabel = 0.198 ; minat menggunakan layanan *E-Banking*(Y) (r hitung) $0.732 >$ nilai r tabel = 0.198 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan memiliki *reliable* yang tinggi. Jadi, uji instrumen data pada semua variabel sudah valid dan reliable untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

4.5.2 Uji Asumsi Dasar yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji normalitas

Hasil Uji normalitas sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Pengambilan keputusan dan dikatakan terdistribusi normal, jika data atau titik menyebar di titik diagonal. Sebaliknya dikatakan tidak terdistribusi normal, jika data atau titik jauh dari arah garis diagonal. Dari Hasil menunjukkan bahwa sebaran titik berada sepanjang garis diagonal dan mengikuti arus garis diagonal yang dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk mengukur pengaruh pengetahuan nasabah terhadap minat menggunakan karena telah memenuhi asumsi normalitas.

4.5.3 Hasil pengujian secara parsial (uji T)

Uji T adalah pengujian variabel independen (X) secara individu yang dilakukan untuk melihat signifikan dari hubungan variabel independen terhadap variabel (Y), maksudnya apakah variabel independen secara parsial berhubungan

signifikan positif terhadap variabel dependen. Pada tabel coefficient, dimana t_{hitung} didapatkan dari pengujian SPSS sedangkan t_{tabel} diperoleh dari t tabel itu sendiri dengan menggunakan rumus:

$$(Df = n-k)$$

$$(Df = 98-2)$$

$$Df = 96$$

Sehingga diketahui pengaruh variabel pengetahuan nasabah terhadap minat menggunakan layanan *E-Banking* dengan 44,3 nilai t_{hitung} sebesar $8.732 > t_{tabel}$ 1.660 maka berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan nasabah terhadap minat menggunakan layanan *E-Banking*

4.5.4 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel independen. Pada tabel *model summary* diperoleh nilai R sebesar 0.665, R Square 0.443, Std. Error of the Estimate 2.624, dan Adjusted R Square 0.437 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh pengetahuan terhadap minat menggunakan layanan *E-banking* sebesar 44,3% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

4.5.5 Hasil uji regresi linear sederhana

Analisis regresi untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel dependent apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan. Pada tabel coefficients olahan data SPSS yakni regresi antara pengetahuan nasabah terhadap minat menggunakan layanan *E-Banking* di PT. Bank Tabungan Negara Parepare diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Minat menggunakan layanan *E-Banking*

a = Konstanta (nilai yang tidak berubah)

b = Koefisien variabel X

X = Pengetahuan nasabah

Dari Output didapatkan model Persamaan regresi:

$$Y = 7.457 + 0.723X$$

Berdasarkan rumus regresi, koefisien b dinamakan koefisien arah regresi linear yang fungsinya menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan tersebut merupakan penambahan apabila nilai b bertanda positif dan pengurangan jika nilai b bertanda negatif. Makna positif atau negatif tersebut diinterpretasikan dalam besaran satuan, Sehingga dari persamaan tersebut dapat di terjemahkan :

1. Nilai a = 7.457 yang artinya jika tidak variabel X atau variabel Y sama dengan nol, maka variabel Y adalah sebesar 7.251
2. Nilai b = 0.723 yang artinya jika terjadi peningkatan pada variabel X satu satuan maka akan terjadi peningkatan pada variabel Y sebesar 0.723

karena regresi bernilai positif maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengetahuan nasabah (X) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan *E-Banking*. Semakin tinggi pengetahuan nasabah tentang *E-Banking* maka semakin tinggi minat menggunakan layanan *E-Banking*.

4.5.6 Uji korelasi

Analisis hubungan (korelasi) bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan diantara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed): Dari tabel output uji korelasi diketahui nilai Sig. (2-tailed) antara Pengetahuan Nasabah dengan Minat Menggunakan Layanan *E-Banking* sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan dengan variabel Minat Menggunakan layanan *E-Banking*.

4.6.8 Dapat ditarik kesimpulan untuk pengaruh pengetahuan nasabah terhadap minat menggunakan layanan *E-Banking*.

Pengetahuan dapat didefinisikan sebagai informasi yang disimpan dalam ingatan. Pengetahuan produk/layanan adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai berbagai produk/layanan dimana pengetahuan dianggap sangat penting untuk seseorang dalam menggunakan suatu layanan atau jasa. Pengetahuan nasabah berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan *E-Banking* di PT. Bank Tabungan Negara Parepare dengan melihat dari hasil secara parsial atau Uji t dibuktikan dengan nilai nilai t_{hitung} sebesar $8,732 > t_{tabel} 1,660$ menggunakan perbandingan t hitung dengan t tabel.

Sedangkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azizah Khoirun Nisa Skripsi dengan judul "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan *E-Banking* Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Bni Syariah Kc Tanjungkaran)". Hasil yang didapatkan dalam penelitian adalah Pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap minat bertransaksi ulang secara online. Pengetahuan

E-Banking berpengaruh terhadap minat bertransaksi ulang secara online dalam perspektif ilmu ekonomi Islam karena sesuai dengan apa-apa yang difirmankan Allah dalam Al-quran. Yaitu Allah menyukai bagi manusia yang terus menuntut ilmu dan menambah wawasan ilmu pengetahuan. Allah juga meninggikan derajat bagi setiap manusia yang melapangkan majelis-majelis ilmu pengetahuan. Disamping itu, Allah telah menegaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Anfal ayat 2 :

إِذَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ هُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal.”

Dan penelitian yang dilakukan oleh Fadhilatul Fitri dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Teknologi Informasi, Kepercayaan dan Mutu *E-Banking* terhadap Minat Bertransaksi Online” pada tahun 2016. Hasil yang didapatkan dalam penelitian adalah pengetahuan nasabah, teknologi informasi, kepercayaan dan mutu *E-Banking* secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu minat bertransaksi online, dan variabel yang paling memberikan pengaruh yang paling besar adalah teknologi informasi.

Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Gilang Rizky Amijay dengan judul “Pengaruh Persepsi Teknologi, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi pada Nasabah Bank BCA), Penelitian ini menganalisis tentang internet banking dimana internet banking merupakan salah satu layanan dari *E-Banking* menurut peneliti adanya fenomena atau masalah yang terjadi di bank BCA yaitu situs KlikBCA sukar

di bobol dan serangan pembobolan itu sering mengarah ke pelanggan BCA. Hasil penelitian ini menunjukan semua variabel berpengaruh positif terhadap minat ulang nasabah bank dalam menggunakan internet banking. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Gilang Rizky Amijay hanya berfokus pada 1 fitur dari *E-Banking* yakni internet banking.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y = 7.457 + 0,723X$ dari nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.437 dan nilai t_{hitung} sebesar $8.732 > t_{tabel}$ 1.660 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan nasabah terhadap minat menggunakan layanan *E-Banking* di PT. Bank Tabungan Negara Parepare maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak semakin tinggi pengetahuan nasabah maka semakin tinggi minat menggunakan layanan *E-Banking*.

5.2 Saran

Dari hasil yang menunjukkan bahwa pengetahuan nasabah terhadap minat menggunakan layanan *E-Banking* mempunyai hubungan positif, maka pihak perbankan diharapkan memberikan pelayanan pengetahuan kepada nasabah mengenai layanan *E-Banking* yang disediakan oleh perbankan ditingkatkan. Karena layanan *E-Banking* merupakan layanan yang sebagian nasabah belum mengetahui khususnya di PT. Bank Tabungan Negara Parepare.

Untuk meningkatkan pengetahuan nasabah terhadap layanan *E-Banking* diharapkan pihak perbankan lebih banyak memberikan informasi kepada nasabah mengenai layanan-layanan *E-Banking*. Seperti informasi mengenai keunggulan layanan *E-Banking* yang mempunyai banyak kemudahan untuk membantu nasabah dalam melakukan transaksi yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Al-Qur'an A Karim

Bakhtiar. 2010. *Filsafat Ilmu*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.

Dendawijaya, Lukman . 2005. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghaila Indonesia.

Rini, Dwiastuti Dkk. 2012. *Ilmu Perilaku Konsumen*. Malang : Universitas Brawijaya Press

Emzir. 2011. *metodologi penelitian kualitatif: analisis data*, Jakarta: Rajawali Pers.

Fredekiru. 2013 *Pengantar Filsafat Ilmu dan Logika*, Jakarta: Salemba Humanika.

Hasan, Iqbal. 2015. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Imam, Ghozali. 2006 *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: BP UNDIP

Ismail. 2010. *Manajemn Perbankan*, Jakarta: Prenadamedia group.

Jalaluddin. 2013. *Filsafat Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kamasi dan Nia Siti Sunariah. 2016. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.

Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan* , Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Group.

Mappiare, Andi.2007. *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional.

Noor, Juliansyah. 2010. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Pusat Bahasa. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Rahman, Abdul dan Muhibb. 2010. *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, Jakarta: Kencana.

- Salam, Burhanuddin.2009. *Pengantar Filsafat*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). 2013 *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Parepare: Departemen Agama.
- Siregar,Sofyan. 2014.*Merode Penulisan Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual &SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siregar, Sofyan. 2013. *Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perkembangan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*.Jakarta: Bumi Akasara.
- Sugiyono. 2015.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surajiyo. 2013. *Filsafat Ilmu dan Perkembangan di Indonesia*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Teguh, Hendra. 2000. *Manajemen Pemasaran*, Jakarta : PT Prenhallindo.
- Tim Penyusun Otoritas Jasa Keuangan. 2015. *Bijak Ber-eBanking*, Jakarta: OJK.
- Widjojo, Handyanto dkk. 2015. *Sari-sari Pemasaran dan Aplikasinya di Dunia Bisnis*, Jakarta: Prasetya Mulya Publishing.
- Jurnal**
- Fadli. 2017. “*Pengaruh Pengetahuan dan Iklan terhadap Minat menabung di Bank Syariah (Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan angkatan 2014)*,” *Jurnal Riset Ekonomi Islam* 1, no.1.
- Fitri, Fadhilatul. 2016. “*Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Teknologi Informasi, Kepercayaan dan Mutu E-Banking terhadap Minat Bertransaksi Online (Studi Kasus Nasabah Bni Syariah Medan)*”, Tesis Sarjana: Program Studi Ekonomi Islam: Medan.
- Kambuaya, Carlos. 2015 ”*Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat Di Kota Bandung*”, *Jurnal Social Work* 5, No.2.
- Mahmud, Amir. 2008. “*Pengaruh Motivasi Terhadap Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan*”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 3, no. 1.
- Malik, Abdullah. 2009. “*Intergritas Aqidah dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*.” *Penelitian Agama dan Sosial Agama* 15, no.23.

Yuliawan, Eko. 2011. "Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Pt. Bank Syariah Cabang Bandung", Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil 1, no.1.

Skripsi dan Tesis

Anisa. 2016. "Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Penggunaan Internet Banking Bank Muamalat Indonesia Tulungagung, Skripsi Sarjana: Jurusan Perbankan Syariah : Tulungagung.

Muhammad, Kautsar Audytra. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Warga tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat*. Skripsi Sarjana: Program Studi Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta..

Fitri, Fadhilatul. 2016. "Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Teknologi Informasi, Kepercayaan dan Mutu E-Banking terhadap Minat Bertransaksi Online (Studi Kasus Nasabah Bni Syariah Medan)", Tesis Sarjana: Program Studi Ekonomi Islam: Medan.

Hapsa. 2019. "Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Produk Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Studi Pada Masyarakat Kabupaten Pinrang)", Skripsi Sarjana: Program Studi Perbankan Syariah: Parepare

Nisa, Azizah Khoirun,. 2018. "Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Ulang Secara Online Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Bni Syariah Kc Tanjungkarang)". Skripsi Sarjana : Program Studi Perbankan Syariah : Lampung.

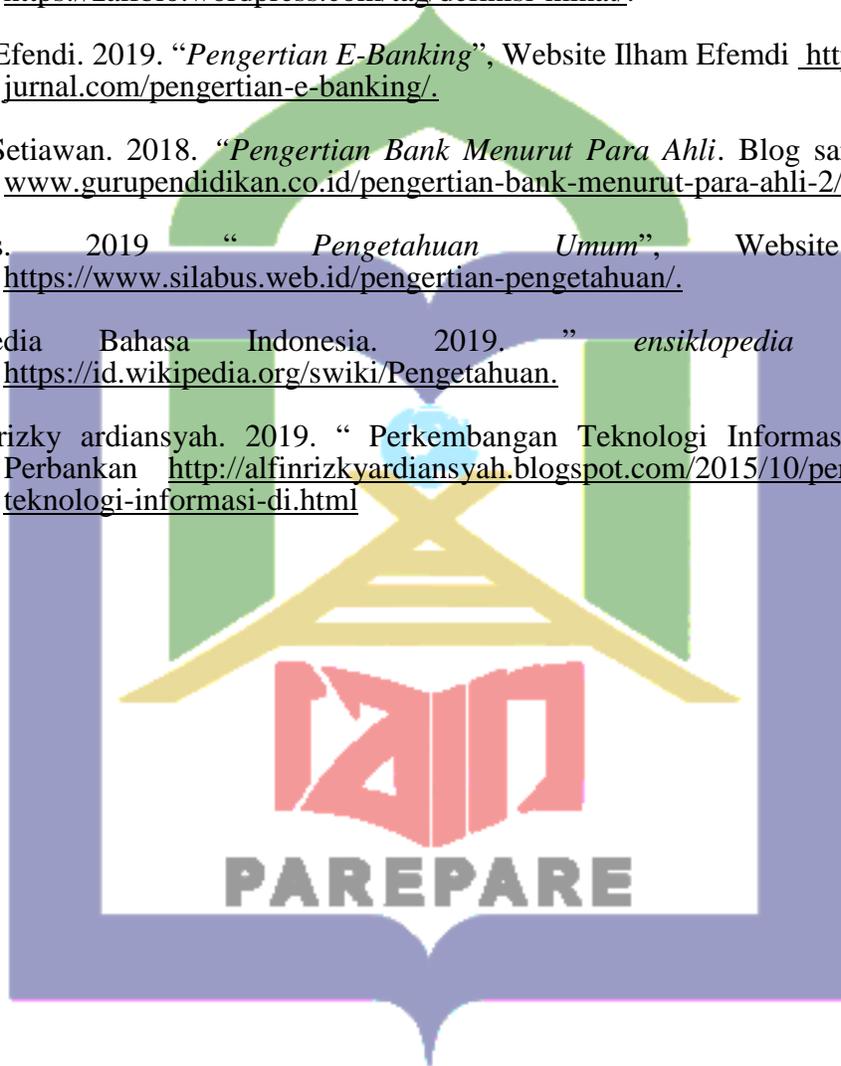
Putri, Resky Perdita Putri. 2015. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Dan Resiko Terhadap Penggunaan Internet Banking Nasabah Bank Mandiri Di Surabaya". Skripsi; Jurusan Majamen : Surabaya.

Amijaya, Gilang Rizky. 2010. "Pengaruh Persepsi Teknologi, Kemudahan, Resiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Ulang Nasabah Bank dalam Menggunakan Internet Banking (Studi pada Nasabah Bank BCA), (Skripsi Sarjana: Fakultas Ekonomi: Semarang.

Lestari, Wina Sri Lestari. 2016. "Penggunaan Fasilitas E-Banking Dalam Menarik Minat Nasabah Pada Pt. Bank Muamalat, Tbk Kcp Sm. Raja Medan". Skripsi Sarjana; Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam: Medan.

Sumber Internet

- Anwar Hidayat, 2019 “*Penjelasan Tentang Uji Normalitas dan Metode Perhitungan*”. Website Statistika. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html/amp>.
- Huzaifah Hamid. 2018. “*Pendidikan Biologi*”, Blog Huzaifah Hamid <https://zaifbio.wordpress.com/tag/definisi-minat/>.
- Ilham Efendi. 2019. “*Pengertian E-Banking*”, Website Ilham Efemdi <https://www.it-jurnal.com/pengertian-e-banking/>.
- Sarta Setiawan. 2018. “*Pengertian Bank Menurut Para Ahli*. Blog sarta setiawan. www.gurupendidikan.co.id/pengertian-bank-menurut-para-ahli-2/ (12 Juni)
- Silabus. 2019 “*Pengetahuan Umum*”, Website Silabus <https://www.silabus.web.id/pengertian-pengetahuan/>.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. 2019. “*ensiklopedia bebas*” , <https://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan>.
- Alfin rizky ardiansyah. 2019. “*Perkembangan Teknologi Informasi di Bidang Perbankan* <http://alfinrizkyardiansyah.blogspot.com/2015/10/perkembangan-teknologi-informasi-di.html>





LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B. 1375/In.39.8/PP.00.9/09/2019

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 di
 KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : KARTIKA
 Tempat/Tgl. Lahir : TIROANG, 16 Juni 1997
 NIM : 15.2300.063
 Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : LINGKUNGAN BARU I, KELURAHAN MATTIRO DECENG, KECAMATAN
 TIROANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENGETAHUAN NASABAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN E-BANKING DI BANK
 TABUNGAN NEGARA PAREPARE**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

September 2019


 Muhammad Kamal Zubair



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Veteran Nomor 26, Parepare Telp. (0421) 23594, Fax (0421) 27719, Kode Pos 91111
 Email : dpmptsp@pareparekota.go.id; Website : www.dpmptsp.pareparekota.go.id
PAREPARE

Parepare, 3 September 2019

Nomor : 731/IPM/DPM-PTSP/9/2019 Yth. Pimpinan PT. Bank Tabungan Negara Parepare
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Di -
 Parepare

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Peraturan Walikota Parepare No.39 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare
6. Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 1379/In. 39.B/PP.00.9/09/2019 tanggal 2 September 2019 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, Pemerintah Kota Parepare (Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare) dapat memberikan izin Penelitian kepada :

N a m a : Kartika
Tempat/Tgl. Lahir : Tiroang / 16-06-1997
Jenis Kelamin : Wanita
Pekerjaan / Pendidikan : Mahasiswa / S1
Program Studi : Perbankan Syariah
A l a m a t : Lingkungan Baru 1
 Kel. Mattiro Deceng, Kec. Tiroang
 Kab. Pinrang
 91256

Bermaksud untuk melakukan Penelitian Wawancara di Kota Parepare dengan judul :
 Pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Banking di Bank Tabungan Negara Parepare

Selama : TMT 10/09/2019 S/D 10-10-2019
Pengikut/Peserta : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera dibelakang Surat Izin Penelitian ini.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.



- TEMBUSAN** : Kepada Yth.
- 1 Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Sulsel di Makassar
 - 2 Walikota Parepare di Parepare
 - 3 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare
 - 4 Saudara Kartika
 - 5 Arsip

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vivy Fareizha P.Y

Jabatan : Operation Staff

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas:

Nama : Kartika

NIM : 15.2300.063

Semester : IX

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Syariah

Alamat : Lingkungan Baru 1, Kelurahan Mattiro Deceng, Kecamatan Tiroang, Kabupaten Pinrang

Telah selesai melakukan penelitian di PT. Bank Tabungan Negara Parepare, terhitung mulai tanggal 10 September 2019 sampai dengan 10 Oktober 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PENGARUH PENGETAHUAN NASABAH TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN LAYANAN E-BANKING DI PT. BANK TABUNGAN NEGARA PAREPARE"**

Surat Keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Parepare, 20 November 2019

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Kantor Cabang Pembantu Parepare



Vivy Fareizha P.Y
 Operation Staff

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Nama Instansi PT. Bank Tabungan Negara

Nama Perusahaan : PT. Bank Tabungan Negara

Bidang Usaha : Perbankan

Kantor Pusat : Menara Bank BTN Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130

Home Page : www.btn.co.id

Telepon : (021) 633 6789

Faksimilli : (021) 633 6719

Call Center : 1500 286

Bank Tabungan Negara (BTN) sepanjang perjalanannya dalam mengukir sejarah dengan segala prestasi yang dimilikinya telah membuktikan perannya dalam menghubungkan kegemaran masyarakat Indonesia untuk menabung. Dengan semua usahanya maka BTN telah mengambil peran dalam usaha pembangunan di segala bidang di seluruh tanah air tercinta Indonesia. Perjalanan panjang yang pada akhirnya membawa misi yang harus diemban, yaitu sebagai bank penyedia dana untuk tumbuhnya pembangunan perumahan nasional dengan fasilitas Kredit Pemilikan Rumah (KPR) telah membawa BTN sebagai bank satu-satunya yang besar melalui tugas mulia itu. Sejarah telah mencatat bahwa tumbuhnya bank-bank pemerintah di Indonesia ini tidak terlepas dari masa perjuangan negara Indonesia dalam melepaskan diri dari penjajahan. Dua masa penjajahan yang masih sangat jelas kita ingat adalah masa penjajahan Belanda dan Jepang. BTN sebagai salah satu bagian yang tak terpisahkan dari bank milik pemerintah pun tidak lepas dari masa perjuangan itu.

BTN lahir pada masa yang cukup sulit. Lahirnya BTN juga mempunyai sejarah yang cukup panjang dalam memperjuangkan keberadaannya. Perjuangan BTN

telah dimulai sejak Belanda menginjakkan kakinya pertama kali di Indonesia. Puncak dari perjuangan itu adalah pada tahun 1897, dimana pada saat itu dikenal sebagai masa keramat. Para pelaku dalam pengembangan BTN pada saat itu yakin bahwa tahun itulah sebagai puncak daripada cikal bakal pendirian BTN. Hal ini didasari oleh adanya *Koninklijk Besluit* No. 27 di Hindia Belanda atau dalam istilah Indonesia istilah ini lebih familiar dikenal dengan nama surat keputusan yang menyatakan adanya pendirian POSTSPAARBANK.

Postpaarbank ini berkedudukan di Batavia, yang saat ini lebih dikenal masyarakat dengan nama Jakarta sebagai ibu kota Indonesia. Pendirian Postpaarbank tersebut mempunyai tujuan antara lain untuk mendidik masyarakat pada saat itu agar gemar menabung. Sekaligus melalui pendirian Postpaarbank ini mulailah diperkenalkan lembaga perbankan secara luas, meskipun tentunya sistem perbankan yang ada pada saat itu tidak sama dan jauh dari sempurna bila dibandingkan dengan sistem perbankan saat ini.

Masa penjajahan di Indonesia yang cukup lama telah membuat hampir di seluruh aspek kehidupan di Indonesia tidak mempunyai bentuk kemurnian atau keaslian hasil produk pribumi. Tidak saja dari bentuk bangunan, nama-nama jalan ataupun kantor pemerintahan saat itu pada umumnya dirubah menjadi nama atau istilah beraksen Belanda.

Postpaarbank merupakan nama pertama kali bagi BTN yang diberikan oleh pemerintah Hindia Belanda kepada Indonesia pada saat itu. Postpaarbank yang mempunyai tugas utama untuk mengajak masyarakat Indonesia gemar menabung dalam perjalannya tampak jelas berupaya secara sungguh-sungguh untuk mewujudkan tugas tersebut. Sebelum masuknya Postpaarbank di Indonesia,

masyarakat Indonesia termasuk pada kelompok masyarakat yang tidak gemar menabung. Bahkan tradisi yang ada pada saat itu adalah adanya kebiasaan untuk menyimpan uang didalam rumah yang pada umumnya disimpan dibawah bantal.

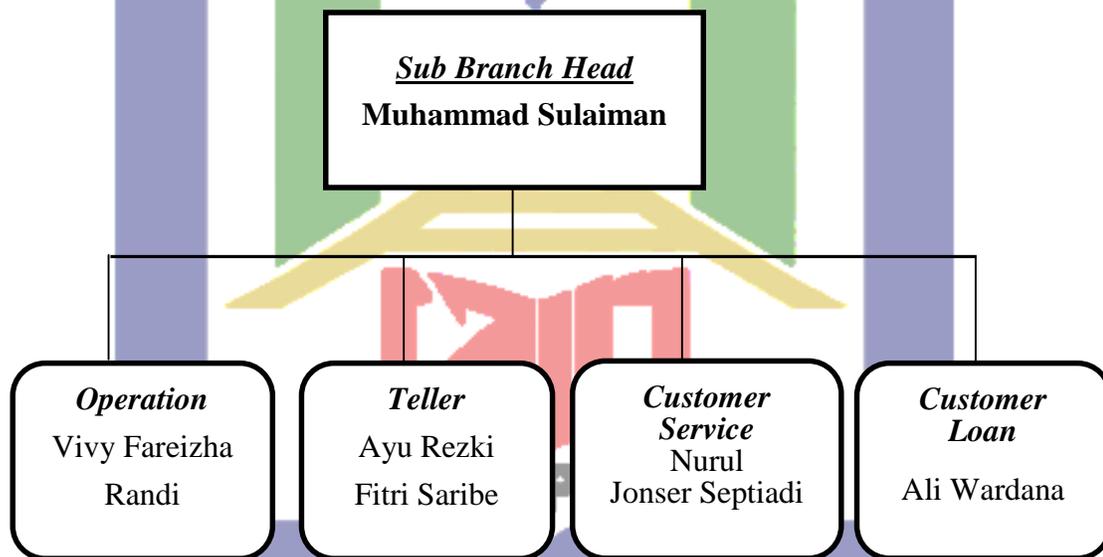
Ajakan Postpaarbank tersebut merupakan awal yang baik dalam pertumbuhan sekaligus sebagai kontrol arus uang yang beredar dalam masyarakat pada saat itu hingga penghujung tahun 1931 peranan Postpaarbank dalam penghimpunan dana masyarakat terus menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik. Hal ini terbukti dengan semakin banyaknya minat masyarakat pada saat itu untuk menaruh atau menyimpan uangnya di bank. Sampai dengan akhir tahun 1939, Postpaarbank telah berhasil menghimpun dana masyarakat sebesar Rp54 juta. Sebuah jumlah yang sangat besar ada masa itu. Prestasi yang berhasil dicapai oleh Postpaarbank tersebut sebetulnya sejalan dengan kebijakan sistem desentralisasi yang dilaksanakan pada saat itu. Sejarah keberhasilan Postpaarbank tersebut akhirnya membawa dampak positif dengan mulai dibukanya 4 kantor cabang Postpaarbank masing-masing di Makasar, Surabaya, Jakarta dan Medan.

VISI DAN MISI PT. BANK TABUNGAN NEGARA

- a. Visi PT. Bank Tabungan Negara “Terdepan dan terpercaya dalam memfasilitasi sektor perumahan dan jasa layanan keuangan keluarga.”.
- b. Misi PT. Bank Tabungan Negara:
 1. Berperan aktif dalam mendukung sektor perumahan, baik dari sisi penawaran maupun dari sisi permintaan, yang terintegrasi dalam sektor perumahan di Indonesia.
 2. Memberikan layanan unggul dalam pembiayaan kepada sektor perumahan dan kebutuhan keuangan keluarga.

3. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis digital.
4. Menyiapkan dan mengembangkan human capital yang berkualitas, profesional, dan memiliki integritas tinggi.
5. Meningkatkan shareholder value dengan fokus kepada peningkatan pertumbuhan profitabilitas sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan good corporate governance.
6. Memedulikan kepentingan masyarakat sosial dan lingkungan secara berkelanjutan.

Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara Parepare



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

TABEL DISTRIBUSI t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	.98118	2.35980	2.62004	3.16392

Tabel r untuk df = 51 - 100

df (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2263	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3045	0.3357	0.4210
57	0.2163	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1983	0.2352	0.2776	0.3059	0.3850
69	0.1969	0.2336	0.2757	0.3037	0.3824
70	0.1955	0.2320	0.2738	0.3016	0.3800
71	0.1942	0.2305	0.2719	0.2995	0.3776
72	0.1929	0.2290	0.2701	0.2975	0.3753
73	0.1916	0.2275	0.2683	0.2955	0.3730
74	0.1904	0.2261	0.2665	0.2936	0.3708
75	0.1892	0.2247	0.2648	0.2917	0.3686
76	0.1880	0.2233	0.2631	0.2898	0.3665
77	0.1868	0.2220	0.2614	0.2880	0.3644
78	0.1856	0.2207	0.2597	0.2862	0.3624
79	0.1845	0.2194	0.2581	0.2844	0.3604
80	0.1834	0.2182	0.2565	0.2827	0.3584
81	0.1823	0.2170	0.2549	0.2810	0.3565
82	0.1812	0.2158	0.2534	0.2793	0.3546
83	0.1801	0.2146	0.2519	0.2776	0.3527
84	0.1790	0.2133	0.2504	0.2760	0.3507
85	0.1780	0.2120	0.2489	0.2744	0.3487
86	0.1770	0.2108	0.2474	0.2728	0.3468
87	0.1760	0.2096	0.2459	0.2712	0.3449
88	0.1750	0.2084	0.2444	0.2697	0.3430
89	0.1740	0.2072	0.2429	0.2682	0.3412
90	0.1730	0.2061	0.2415	0.2667	0.3393
91	0.1720	0.2050	0.2401	0.2653	0.3375
92	0.1710	0.2039	0.2387	0.2639	0.3358
93	0.1700	0.2028	0.2374	0.2625	0.3341
94	0.1690	0.2017	0.2361	0.2611	0.3323
95	0.1680	0.2006	0.2348	0.2597	0.3307
96	0.1670	0.1996	0.2335	0.2584	0.3290
97	0.1660	0.1986	0.2322	0.2571	0.3274
98	0.1650	0.1975	0.2310	0.2558	0.3258
99	0.1640	0.1966	0.2298	0.2545	0.3242
100	0.1630	0.1956	0.2286	0.2532	0.3226

KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/I

Di Tempat

Assalamu a'laikum Wr.Wb

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare maka saya

Nama : Kartika

NIM : 15.2300.063

Judul : **Pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat Menggunakan Layanan *E-Banking* di PT. Bank Tabungan Negara Parepare**

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Peran serta Bapak/Ibu/Saudara/I akan sangat bermanfaat bagi keberhasilan penelitian yang dilaksanakan.

Akan ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya

Kartika

II. Tanggapan responden

Petunjuk pengisian kuisioner

1. Mohon dengan hormat, kesediaan saudara/i untuk menjawab seluruh pernyataan/pernyataan yang disediakan.
2. Berilah tanda pada kolom sesuai pengetahuan saudara/i.
3. Keterangan jawaban sebagai berikut:
 - a. Diberi Skor 4 Sangat Tahu/ Sangat Setuju = (ST/SS)
 - b. Diberi Skor 3 Tahu / Setuju =(T/S)
 - c. Diberi skor 2 Tidak Tahu / Tidak Setuju =(TT/TS)
 - d. Diberi Skor 1 Sangat Tidak Tahu / Sangat Tidak Setuju= (STT/STS)

Variabel Pengetahuan Nasabah

No	Pernyataan	ST	T	TT	STT
		4	3	2	1
1.	<i>E-banking</i> dikenal juga dengan istilah elektronik banking dan internet banking.				
2.	<i>E-Banking</i> dapat di akses kapan dan dimana saja selama ada jaringan yang dapat mengakses <i>E-banking</i> .				
3.	<i>E-Banking</i> mempunyai banyak manfaat untuk nasabah seperti mudah untuk transaksi keuangan seperti transfer antar bank, pembayaran kartu kredit, pembayaran listrik, dll.				
4.	Selain mempunyai manfaat <i>E-banking</i> juga dapat menimbulkan resiko seperti rentang terhadap pengambilan data oleh pihak yg tidak bertanggung jawab.				
5.	<i>E-Banking</i> mempunyai 4 fitur yakni ATM, Sms Banking, Phone Banking, dan Internet Banking.				
6.	Fitur <i>E-banking</i> (ATM, Sms Banking, Phone Banking, dan Internet Banking) Mudah di gunakan dan pelajari.				
7.	Prosedur pendaftaran/pembutan fitur <i>E-banking</i> tidak sulit				
8.	Registrasi pembutan (sms banking, internet banking,				

	phone banking) tidak memerlukan biaya.				
9.	<i>E-banking</i> dapat di percaya dan mempunyai tingkat keamanan.				

Variabel Minat Menggunakan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		4	3	2	1
1.	Saya menggunakan <i>E-Banking</i> karena proses pembuatannya yang cepat.				
2.	Kemudahan penggunaan <i>E-banking</i> mendorong saya menggunakannya.				
3.	<i>E-Banking</i> mempunyai tingkat keamanan yang tinggi sehingga saya menggunakannya.				
4.	Saya menggunakan <i>E-Banking</i> karena mempunyai berbagai fitur yang dapat mempermudah transaksi.				
5.	Sistem pelayanan bank yang baik dan memberikan informasi mengenai <i>E-banking</i> sehingga saya tertarik menggunakan.				
6.	<i>E-Banking</i> memiliki desain web yang menarik sehingga saya tertarik menggunakan.				
7.	saya menggunakan <i>E-banking</i> karena dalam memberikan informasi cepat guna.				
8.	Saya tidak menggunakan <i>E-banking</i> karena rentan terhadap pengambilan data oleh pihak yg tidak bertanggung jawab.				
9.	Saya menggunakan <i>E-Banking</i> karena tidak ada biaya administrasi pembuatan ATM				

Jawaba Keseluruhan Responden Untuk Variabel X

Responden	Item Kuisiner Variabel X									Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	29
2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	34
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	29
4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	31
5	3	2	3	2	2	3	3	3	3	24
6	2	3	2	2	1	1	1	2	2	16
7	3	3	4	3	2	3	2	4	4	28
8	3	3	4	2	3	4	3	3	3	28
9	2	2	2	1	1	2	2	2	2	16
10	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25
11	3	3	2	2	2	2	2	3	2	21
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
13	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
14	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30
15	4	3	2	3	3	2	3	3	4	27
16	4	3	3	3	3	2	3	3	4	28
17	3	4	3	4	3	4	3	4	4	32
18	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25
19	4	3	3	2	3	3	3	3	4	28
20	4	3	3	2	3	3	3	2	4	27
21	4	3	3	3	4	3	3	3	2	28
22	3	2	3	1	3	2	4	2	3	23
23	4	3	4	3	4	3	4	4	4	33
24	4	3	4	3	2	3	2	4	4	29
25	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
26	3	2	3	2	3	3	2	4	3	25
27	3	2	4	2	3	2	3	2	3	24
28	4	3	3	4	2	3	2	4	3	28
29	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29
30	3	2	2	4	1	2	3	2	2	21
31	3	3	2	3	3	2	3	3	4	26
32	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29
33	4	3	4	3	4	3	3	4	4	32
34	4	3	3	3	3	2	3	3	4	28

35	4	3	3	3	3	3	2	3	4	28
36	4	3	3	2	3	2	3	2	4	26
37	4	3	4	3	3	4	3	3	3	30
38	4	3	3	3	4	4	3	4	4	32
39	4	3	4	3	4	3	4	3	3	31
40	4	3	3	3	4	3	3	3	4	30
41	3	3	2	2	4	3	3	2	4	26
42	4	3	4	3	4	3	3	3	4	31
43	4	3	2	3	2	3	3	3	4	27
44	4	3	3	2	3	2	3	2	4	26
45	4	3	4	3	4	3	2	4	4	31
46	4	3	3	2	3	4	3	3	4	29
47	4	3	3	3	2	3	3	3	3	27
48	3	2	3	3	2	2	1	4	2	22
49	4	3	4	3	3	3	2	1	3	26
50	3	4	3	3	3	2	3	3	4	28
51	4	3	3	3	4	3	4	3	4	31
52	4	3	4	3	2	3	2	3	4	28
53	4	3	4	3	4	3	3	3	4	31
54	4	3	4	3	3	2	3	3	3	28
55	4	3	4	3	3	3	3	2	4	29
56	4	3	3	3	4	3	4	3	4	31
57	4	3	4	3	3	3	3	3	4	30
58	4	3	3	4	4	4	3	4	3	32
59	4	4	3	4	3	3	2	3	3	29
60	3	4	3	3	3	3	2	3	4	28
61	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29
62	4	3	3	3	4	3	3	2	3	28
63	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29
64	4	3	4	3	4	3	2	2	3	28
65	4	3	3	3	3	3	3	2	3	27
66	4	3	3	3	2	3	3	2	3	26
67	3	3	4	3	4	3	4	3	4	31
68	3	3	3	4	3	2	4	2	4	28
69	4	3	3	3	2	3	3	3	3	27
70	4	3	3	3	2	3	2	3	3	26
71	4	3	3	4	3	3	2	2	2	26
72	4	3	4	2	4	2	4	3	3	29

73	3	3	4	2	4	3	4	3	2	28
74	3	4	3	3	3	3	3	3	1	26
75	4	4	3	4	3	2	3	2	3	28
76	4	3	3	2	4	3	4	2	4	29
77	4	3	4	2	4	3	2	3	4	29
78	4	3	4	3	4	3	2	3	4	30
79	4	3	3	2	3	4	3	3	4	29
80	4	3	3	3	3	3	3	3	4	29
81	3	4	3	4	2	3	2	2	3	26
82	3	2	3	4	4	3	4	2	4	29
83	3	3	2	3	2	3	2	3	4	25
84	4	3	2	1	2	3	4	1	4	24
85	3	3	3	4	3	3	3	2	4	28
86	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29
87	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
88	4	3	3	3	3	3	3	4	2	28
89	4	3	3	3	3	3	4	3	3	29
90	4	3	4	3	4	3	2	3	3	29
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
92	3	3	3	3	3	3	3	4	4	29
93	4	3	3	3	4	3	4	3	4	31
94	3	3	3	3	2	3	2	3	3	25
95	3	3	2	3	2	3	2	3	4	25
96	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29
97	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
JUMLAH	352	295	310	281	301	283	287	284	331	2724

Jawaba Keseluruhan Responden Untuk Variabel Y

Responden	Item Kuesioner Variabel Y									Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	23
2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	32
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	23
4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	31
5	3	3	4	3	2	3	3	2	3	26
6	2	2	2	1	2	2	2	1	2	16
7	4	4	3	3	3	3	3	2	4	29
8	4	4	3	3	3	3	4	3	3	30
9	2	2	2	2	2	1	2	3	2	18
10	3	4	2	3	3	2	3	3	3	26
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
12	2	2	2	2	2	2	2	3	2	19
13	3	3	3	3	3	2	3	3	2	25
14	4	3	2	4	3	2	2	4	2	26
15	3	4	3	3	3	3	2	3	4	28
16	4	3	3	2	3	4	3	3	2	27
17	4	3	4	3	2	3	3	2	3	27
18	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25
19	3	3	3	2	3	3	2	4	3	26
20	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
21	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
22	4	3	4	2	4	2	3	1	2	25
23	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
24	3	4	3	4	3	4	3	3	3	30
25	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
26	4	3	2	3	4	2	3	2	4	27
27	4	2	3	2	3	1	2	1	1	19
28	4	3	2	3	4	2	4	3	4	29
29	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30
30	4	3	2	2	3	1	2	1	2	20
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
32	4	3	4	3	4	3	2	3	3	29
33	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
34	3	3	2	3	3	3	2	3	4	26

35	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
36	3	3	3	4	3	3	3	3	2	27
37	3	4	3	4	3	3	3	3	3	29
38	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
39	4	3	4	3	4	3	2	4	3	30
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
41	4	5	4	5	5	4	5	5	1	38
42	4	3	3	4	3	3	4	3	2	29
43	3	3	2	3	4	3	3	2	2	25
44	3	2	2	2	2	2	1	2	3	19
45	3	4	3	4	2	4	3	2	1	26
46	3	4	3	2	2	4	3	4	1	26
47	3	3	3	3	4	3	3	2	3	27
48	4	3	2	3	4	2	3	3	2	26
49	4	3	3	2	3	3	3	2	3	26
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
51	3	2	3	3	3	3	3	4	3	27
52	3	4	3	4	3	4	4	3	4	32
53	3	4	3	3	3	4	3	4	3	30
54	3	2	3	4	3	4	3	4	3	29
55	3	2	4	3	4	3	4	3	4	30
56	4	3	4	2	4	3	4	3	4	31
57	3	4	3	3	4	3	3	2	4	29
58	3	4	3	4	3	4	3	3	3	30
59	4	3	3	3	4	3	4	3	4	31
60	3	2	3	3	3	3	2	3	2	24
61	3	3	2	4	3	4	3	4	3	29
62	4	3	3	4	3	4	3	4	3	32
63	4	3	3	4	3	3	2	3	3	28
64	4	3	3	4	3	2	3	3	2	27
65	4	5	2	3	3	3	4	3	2	29
66	4	3	3	3	2	3	4	3	2	27
67	4	4	3	3	4	2	3	3	3	29
68	4	3	4	3	2	3	3	4	2	28
69	4	3	3	2	3	3	3	3	2	26
70	4	3	3	2	4	3	3	2	3	27
71	4	3	3	2	3	4	3	4	3	29
72	4	3	2	4	3	4	2	3	4	29

73	4	3	2	3	3	3	4	4	3	29
74	3	3	1	3	3	3	2	3	4	25
75	3	3	2	4	3	4	3	2	3	27
76	4	3	4	3	3	3	4	2	3	29
77	3	4	3	3	4	3	4	3	3	30
78	4	3	2	3	3	4	3	3	4	29
79	3	4	3	3	4	3	3	4	2	29
80	3	4	3	4	3	4	3	2	3	29
81	3	2	3	2	3	2	3	2	3	23
82	3	4	3	2	3	2	3	3	2	25
83	3	3	2	3	2	3	2	3	2	23
84	4	3	3	2	3	2	3	2	3	25
85	4	3	4	3	2	2	3	3	2	26
86	4	3	3	3	3	4	3	3	3	29
87	4	3	2	3	3	3	3	2	3	26
88	4	3	3	4	3	3	3	3	3	29
89	3	4	3	3	3	3	2	3	4	28
90	3	3	3	2	3	2	3	2	3	24
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
92	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31
93	3	4	3	4	3	4	3	2	3	29
94	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29
95	4	3	3	3	4	3	3	3	3	29
96	3	3	2	4	3	3	3	4	3	28
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
98	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
JUMLAH	335	316	287	300	308	292	295	284	282	2699

HASIL OUTPUT SPSS**Uji Validitas Variabel (X)****Correlations**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL JAWABAN
1 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1	.228*	.328*	.264*	.359**	.285*	.113	.161	.354**	.578**
		.024	.001	.009	.000	.005	.274	.117	.000	.000
	98	98	96	96	96	96	96	96	96	96
2 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.228*	1	.147	.407*	.277**	.251*	.034	.175	.237*	.477**
	.024		.154	.000	.006	.014	.743	.088	.020	.000
	98	98	96	96	96	96	96	96	96	96
3 Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.328**	.147	1	.121	.517**	.353*	.134	.218*	.177	.614**
	.001	.154		.235	.000	.000	.187	.031	.082	.000
	96	96	98	98	98	98	98	98	98	98
4 Pearson Correlation	.264**	.407*	.121	1	.096	.176	-.041	.215*	.041	.409**

	Sig. (2- tailed)	.009	.000	.235		.345	.082	.687	.034	.685	.000
	N	96	96	98	98	98	98	98	98	98	98
5	Pearson Correlation	.359**	.277*	.517*	.096	.337*	.479**	.163	.319**	.739**	
	Sig. (2- tailed)	.000	.006	.000	.345	.001	.000	.108	.001	.000	
	N	96	96	98	98	98	98	98	98	98	
6	Pearson Correlation	.285**	.251*	.353*	.176	.337**	.180	.359**	.232*	.625**	
	Sig. (2- tailed)	.005	.014	.000	.082	.001	.076	.000	.022	.000	
	N	96	96	98	98	98	98	98	98	98	
7	Pearson Correlation	.113	.034	.134	-.041	.479**	.180	-.035	.234*	.482**	
	Sig. (2- tailed)	.274	.743	.187	.687	.000	.076	.731	.020	.000	
	N	96	96	98	98	98	98	98	98	98	
8	Pearson Correlation	.161	.175	.218*	.215*	.163	.359*	-.035	.120	.464**	

	Sig. (2- tailed)	.117	.088	.031	.034	.108	.000	.731		.238	.000
	N	96	96	98	98	98	98	98	98	98	98
9	Pearson Correlation	.354**	.237*	.177	.041	.319**	.232*	.234*	.120	.1	.552**
	Sig. (2- tailed)	.000	.020	.082	.685	.001	.022	.020	.238		.000
	N	96	96	98	98	98	98	98	98	98	98
TO TA L JA W AB AN	Pearson Correlation	.578**	.477**	.614**	.409**	.739**	.625**	.482**	.464**	.552**	.1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	98	98	98	98	98	98	98	98

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Correlations

[DataSet1] C:\Users\WIN7\Documents\input X Tika.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	3.59	.553	98
2	3.01	.442	98
3	3.16	.653	98
4	2.87	.668	98
5	3.07	.790	98
6	2.89	.572	98
7	2.93	.722	98
8	2.90	.696	98
9	3.38	.711	98
TOTAL			
JAWABAN	27.80	3.220	98

Uji Reliabilitas Variabel (X)

[DataSet1] C:\Users\WIN7\Documents\input X Tika.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	98.0
	Excluded ^a	2	2.0
Total		100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	3.59	.553	98
2	3.01	.442	98
3	3.16	.653	98
4	2.87	.668	98
5	3.07	.790	98
6	2.89	.572	98
7	2.93	.722	98
8	2.90	.696	98
9	3.38	.711	98
TOTAL			
JAWABAN	27.80	3.220	98

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
55.59	41.481	6.441	10

Uji Validitas Variabel Y

Correlations

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TOTAL JAWABA N
1 Pearson Correlation	1	.102	.288**	.105	.412**	.019	.330**	-.018	.133	.433**
Sig. (2- tailed)		.318	.004	.302	.000	.851	.001	.861	.192	.000
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
2 Pearson Correlation	.102	1	.133	.461**	.219*	.447**	.352**	.245*	.054	.599**
Sig. (2- tailed)	.318		.190	.000	.031	.000	.000	.015	.597	.000
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
3 Pearson Correlation	.288* *	.133	1	.072	.267**	.182	.399**	.065	.082	.476**
Sig. (2- tailed)	.004	.190		.482	.008	.073	.000	.528	.424	.000
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
4 Pearson Correlation	.105	.461* *	.072	1	.197	.550**	.269**	.395**	.118	.653**
Sig. (2- tailed)	.302	.000	.482		.051	.000	.007	.000	.246	.000
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
5 Pearson Correlation	.412* *	.219*	.267**	.197	1	.091	.431**	.069	.319**	.576**
Sig. (2- tailed)	.000	.031	.008	.051		.375	.000	.497	.001	.000
N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

6	Pearson Correlation	.019	.447*	.182	.550**	.091	1	.286**	.407**	.185	.660**
	Sig. (2- tailed)	.851	.000	.073	.000	.375		.004	.000	.069	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
7	Pearson Correlation	.330*	.352*	.399**	.269**	.431**	.286**	1	.178	.120	.653**
	Sig. (2- tailed)	.001	.000	.000	.007	.000	.004		.080	.239	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
8	Pearson Correlation	-.018	.245*	.065	.395**	.069	.407**	.178	1	.046	.511**
	Sig. (2- tailed)	.861	.015	.528	.000	.497	.000	.080		.655	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
9	Pearson Correlation	.133	.054	.082	.118	.319**	.185	.120	.046	1	.431**
	Sig. (2- tailed)	.192	.597	.424	.246	.001	.069	.239	.655		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98
T O T A L J A W A B A N	Pearson Correlation	.433*	.599*	.476**	.653**	.576**	.660**	.653**	.511**	.431**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

[DataSet1] C:\Users\WIN7\Documents\input Y tika spss.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	3.42	.591	98
2	3.22	.651	98
3	2.93	.662	98
4	3.06	.744	98
5	3.14	.642	98
6	2.98	.760	98
7	3.01	.666	98
8	2.90	.793	98
9	2.88	.790	98
TOTAL JAWABAN	27.54	3.497	98

Uji Reliabilitas Variabel (Y)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	98	98.0
	Excluded ^a	2	2.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability

Reliability Statistics

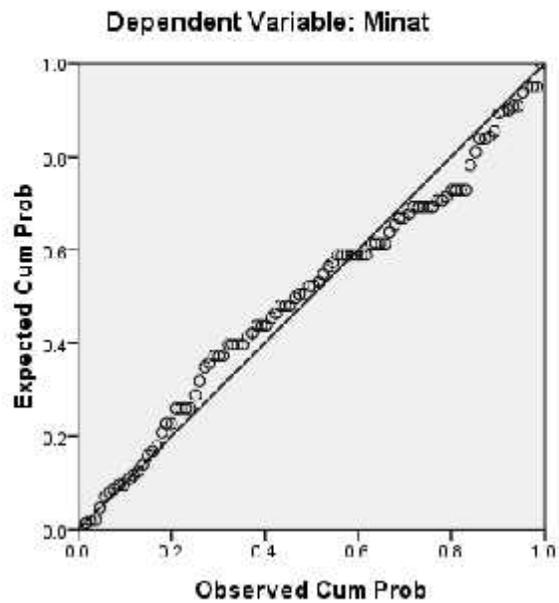
Cronbach's Alpha	N of Items
.732	10

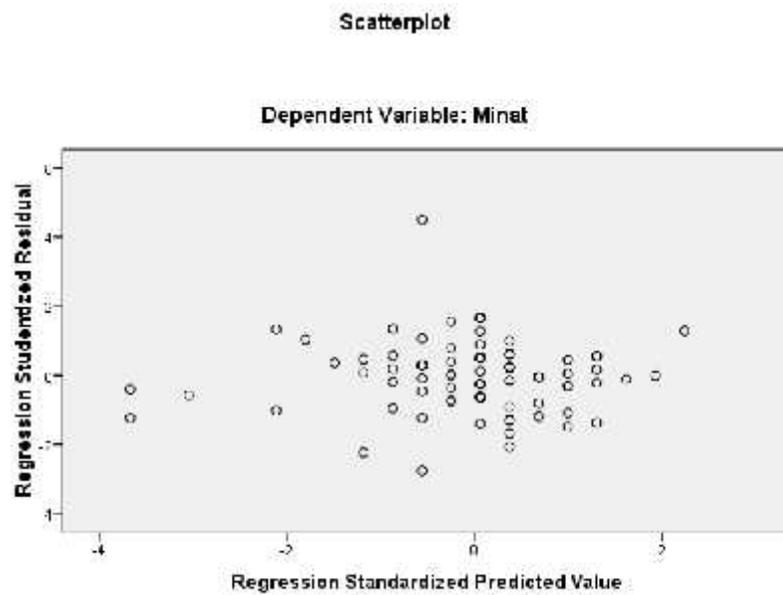
Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	3.42	.591	98
2	3.22	.651	98
3	2.93	.662	98
4	3.06	.744	98
5	3.14	.642	98
6	2.98	.760	98
7	3.01	.666	98
8	2.90	.793	98
9	2.88	.790	98
TOTAL JAWABAN	27.54	3.497	98

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
55.08	48.921	6.994	10

Uji Normalitas**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Uji Regresi

Regression

[DataSet0]



Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengetahuan ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Minat

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.443	.437	2.624

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	525.154	1	525.154	76.249	.000 ^a
	Residual	661.183	96	6.887		
	Total	1186.337	97			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.457	2.315		3.221	.002
	Pengetahuan	.723	.083	.665	8.732	.000

a. Dependent Variable: Minat

Uji Korelasi

CORRELATIONS
 /VARIABLES=X Y
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

[DataSet0]

**Correlations**

		Pengetahuan	Minat
Pengetahuan	Pearson Correlation	1	.665**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
Minat	Pearson Correlation	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



DOKUMENTASI DENGAN RESPONDEN









RIWAYAT HIDUP PENULIS



Kartika lahir di Tiroang pada tanggal 16 juni 1997 anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Nonci Wello dan Hartati Lawing, penulis bersuku Bugis.

Adapun riwayat pendidikan penulis, memulai pendidikan di SDN 253 Pinrang pada tahun 2003-2009 kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Pinrang pada tahun 2009-2012 dan penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 6 Pinrang pada tahun 2012-2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare namun telah berganti nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Perbankan Syariah.

Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di PT. Bank Sulselbar Cabang Polewali, dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Ajubissue, Kecamatan Pitu Riawa, Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan. Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) penulis menyelesaikan pendidikan sebagaimana tugas akhir berupa skripsi berjudul: **Pengaruh Pengetahuan Nasabah terhadap Minat Menggunakan Layanan *E-Banking* di PT. Bank Tabungan Negara Parepare.**